# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
# PANTI WALUYA MALANG
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Jalan Yulius Usman No. 62 Malang – 65117 Telp (0341) 369003 Fax. 368737
Email: lppmpantiwaluya@yahoo.com website: www.lppm.stikespantiwaluya.ac.id


## SURAT TUGAS

034/IV/2026/LPPM.SPWM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ns. Ellia Ariesti, S.Kep., M.Kep

Jabatan : Wakil Ketua I STIKes Panti Waluya Malang

Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang

Memberi tugas kepada:

| | | | |
|---|---|---|---|
| Nama | : Dr. Nanik Dwi Astutik, S.Kep.Ns.,M.Kes | 5561757658230183 | sebagai Ketua |
| | Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns., M.Kes | 3355745646230083 | sebagai Anggota |

Jabatan : Dosen

Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang

Alamat : Jl. Yulius Usman No. 62 Malang

Untuk melaksanakan Penelitian pada periode Maret 2026 – Februari 2027 dengan judul Penelitian **"Analisis Pendekatan Intergenrasi (*Intergenerational Approach*) Terhadap Subjectif Well Being Lansia Di Kelurahan Bandungrejosari Kec.Sukun Kota Malang.".**

Demikian surat tugas ini dibuat, harap dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Malang, 20 April 2026
Yang memberi tugas

Ns. Ellia Ariesti, S.Kep., M.Kep
NUPTK. 1742758659237112

**Kode/Nama Rumpun Ilmu : 371/Ilmu Keperawatan**
**Bidang Fokus : Kesehatan dan Obat**

# LAPORAN PENELITIAN DOSEN PEMULA
# (INTERNAL)

## JUDUL PENELITIAN

# ANALISIS PENDEKATAN INTERGENERASI (*INTERGENERATIONAL APPROACH*) TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* LANSIA DI RW 3 KELURAHAN BANDUNGREJOSARI KOTA MALANG

## TIM PENGUSUL


Dr. Nanik Dwi Astutik,S.Kep.Ns.,M.Kes. NUPTK. 5561757658230183

Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes. NUPTK. 9458741642230032



**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS**
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI WALUYA MALANG**

**2026**

**LAPORAN PENELITIAN DOSEN PEMULA**

**(INTERNAL)**

**JUDUL PENELITIAN**

# ANALISIS PENDEKATAN INTERGENERASI (*INTERGENERATIONAL APPROACH*) TERHADAP *SUBJECTIVE WELL-BEING* LANSIA DI KELURAHAN BANDUNGREJOSARI KOTA MALANG

**TIM PENGUSUL**


| | |
|---|---|
| Dr. Nanik Dwi Astutik,S.Kep.Ns.,M.Kes. | NUPTK. 5561757658230183 |
| Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes | NUPTK. 9458741642230032 |



**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS**
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI WALUYA MALANG**
**2026**

# HALAMAN PENGESAHAN

| | |
|---|---|
| **Judul Penelitian** | : Analisis Pendekatan Intergenerasi (*Intergenerational Approach*) Terhadap *Subjective Well-being* Lansia di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang. |
| **Kode/Nama Rumpun Ilmu** | : 371/ Keperawatan |
| **Ketua Peneliti** | : |
| a. Nama Lengkap | : Dr. Nanik Dwi Astutik,S.Kep.Ns.,M.Kes / Ilmu Keperawatan |
| b. NIDN/NUPTK | : 0729127903 / 5561757658230183 |
| c. Jabatan Fungsional | : Asisten Ahli |
| d. Program Studi | : Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners |
| e. Nomor HP | : 082132345869 |
| f. Alamat surel (e-mail) | : Nanikd79@gmail.com |
| **Anggota Peneliti (1)** | : |
| a. Nama Lengkap | : Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes |
| b. NIDN/NUPTK | : 0702058502 / 9458741642230032 |
| c. Perguruan Tinggi | : STIKes Panti Waluya Malang |
| **Anggota Mahasiswa** | : |
| a. Mahasiswa 1 | : Naena Anjani/ 12220032 |
| b. Mahasiswa 2 | : Vina Uliyah/ 12230019 |
| Penelitian Tahun ke | : 1 Tahun |
| **Biaya Penelitian Keseluruhan** | : Rp. 5.000.000,00 |
| Biaya Tahun Berjalan | - diusulkan ke DIKTI Rp -<br>- dana internal PT Rp 5.000.000,00<br>- *inkind* sebutkan |
| Luaran Yang Dihasilkan | : 1. Laporan kegiatan penelitian<br>2. Publikasi di Jurnal Kesehatan dr. Subandi (JKDS) SINTA 3<br>3. Buku Ajar ISBN berjudul: Buku Ajar Keperawatan Gerontik : Pendekatan Intergenerasi Dan Subjective Well Being Lansia. |

Mengetahui,
Kaprodi Ners

Ns. Oda Debora, M.Kep
NUPTK. 3761763664237012

Malang, 15 Juli 2026
Ketua Tim Pengusul

Dr. Nanik Dwi Astutik,S.Kep.Ns.,M.Kes
NUPTK. 7834763664230382

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ns. Ellia Ariesti, S.Kep.,M.Kep
NUPTK. 1742758659237112

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian: Analisis Pendekatan Intergenerasi (*Intergenerational Approach*) Terhadap *Subjective Well-being* Lansia di Kelurahan Bandunjosari Kota Malang.
2. Tim Peneliti:

| No. | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Instansi Asal | Alokasi Waktu (jam/minggu) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dr. Nanik Dwi Astutik, S.Kep.Ns.,M.Kes | Ketua | Keperawatan | STIKes Panti Waluya Malang | 6 |
| 2 | Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes | Anggota | Keperawatan | | 6 |
| 3 | Naena Anjani | Anggota | Mahasiswa | | 6 |
| 4 | Vina Uliyah | Anggota | Mahasiswa | | 6 |

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian)
   Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pendekatan Intergenerasi (*Intergenerational Approach*) Terhadap *Subjective Well-being* Lansia di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang
4. Masa pelaksanaan:
   Mulai : Bulan Maret tahun 2026
   Berakhir : Bulan Februari tahun 2027
5. Usulan Biaya Internal PT: Rp. 5.000.000
6. Lokasi Penelitian (~~Lab/studio~~/lapangan): Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun Kota Malang.
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya): tidak ada
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa): Pendekatan Intergenerasi (*Intergenerational Approach*) Terhadap *Subjective Well-being* Lansia
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan IPTEK): Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi): Jurnal Kesehatan dr. Soebandi (JKDS). Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3.
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa, atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun 2027 rencana perolehan atau penyelesaiannya:
    - Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), tahun ke -1 Target: Skala II
    - Publikasi Ilmiah Jurnal ilmiah nasional, tahuk ke-1, Target: *Accepted/published* Jurnal SINTA 3: Jurnal Kesehatan dr. Soebandi (JKDS).
    - Buku Ajar ISBN berjudul: Buku Ajar Keperawatan Gerontik : Pendekatan Intergenerasi Dan Subjective Well Being Lansia.

## RINGKASAN

Dinamika demografi global pada dekade terakhir menunjukkan pergeseran struktur usia penduduk yang sangat signifikan, di mana pertumbuhan populasi lanjut usia (lansia) melampaui pertumbuhan kelompok usia produktif secara konsisten. Fenomena ini tidak hanya terjadi di negara maju, namun juga melanda Indonesia yang saat ini telah secara resmi memasuki era *ageing society* dengan proporsi lansia mencapai 11,75% dari total penduduk. Fenomena ini menuntut perhatian serius terhadap kualitas hidup lansia, khususnya aspek psikologis seperti kebahagiaan atau *subjective well-being* (SWB). Guna memitigasi dampak negatif dari isolasi tersebut, implementasi pendekatan antargenerasi *(intergenerational approach)* menjadi krusial sebagai jembatan untuk mengintegrasikan kembali lansia ke dalam sistem sosial yang inklusif. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh pendekatan intergenerasi terhadap subjective well being lansia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan Desain penelitian adalah eksplanatori (explanatory research). Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bandungrejosari Kec.Sukun Kota Malang. Sampel penelitian sejumlah 120 orang. Instrumen penelitian menggunakan Intergenerational Solidarity Inventory (ISI). Sedangkan Pengukuran kesejahteraan subjektif (Subjective Well-Being) menggunakan Satisfaction with Life Scale (SWLS) untuk mengukur kepuasan hidup secara umum. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai $p < 0,001$ dengan koefisien korelasi $r = 0,749$, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan hubungan yang kuat. Semakin baik pendekatan intergenerasi yang dimiliki lansia, semakin tinggi pula tingkat subjective well-being yang dirasakan. Luaran yang ditargetkan dari penelitian ini adalah publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 3 serta pembuatan buku ajar ISBN hasil penelitian sebagai media. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi awal pada pengembangan ilmu pengetahuan, dengan tingkat kesiapan teknologi (TKT) yang dicapai berada pada TKT 2, yakni tahap formulasi konsep atau aplikasi potensial berdasarkan hasil penelitian dasar.



**Kata Kunci** : lanjut usia, pendekatan intergenerasi, *subjective well being*

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga laporan kegiatan penelitian dengan judul "Analisis Pendekatan Intergenerasi (*Intergenerational Approach*) Terhadap *Subjective Well-being* Lansia di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang" dapat terselesaikan tepat waktu. Peneliti telah banyak mendapat masukan, arahan, dan dukungan dalam proses pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Ketua LPPM STIKes Panti Waluya Malang yang mendukung peneliti dengan memberi waktu pada peneliti untuk memaparkan hasil penelitian sehingga mendapatkan banyak masukan masukan dari para reviewer serta memfasilitasi dengan administrasi surat yang dibutuhkan, panduan serta sosialisasi ketentuan.
3. Tim *Reviewer* LPPM STIKes Panti Waluya Malang yang berkenan menyediakan waktunya dalam memberikan saran dan masukan demi perbaikan laporan penelitian.
4. Semua pihak yang telah membantu dan saran membangun hingga terselesaikannya laporan ini.

Peneliti menyadari bahwa laporan ini belum sepenuhnya sempurna, sehingga mengharapkan adanya masukan dan saran perbaikan demi tercapainya tujuan penelitian. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan pembaca.

Malang, 10 Juli 2026

Penulis

## DAFTAR ISI


**HALAMAN SAMPUL**..... ii

**HALAMAN PENGESAHAN**..... iii

**IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**..... iv

**RINGKASAN**..... vi

**KATA PENGANTAR**..... vii

**DAFTAR ISI**..... viii

**BAB 1 PENDAHULUAN** 1

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 4

1.3 Tujuan Penelitian..... 4

1.4 Target Luaran…..... 4

**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA** 6

2.1 Kajian Teoritik ..... 6

2.6 Penelitian Yang Telah dilakukan..... 12

2.7 Kerangka Konsep..... 14

**BAB 3 METODE PENELITIAN** 15

3.1 Jenis Penelitian ..... 15

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian..... 15

3.3 Populasi dan Sampel ..... 15

3.4 Kerangka Kerja..... 17

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian..... 18

3.6 Definisi Operasional..... 18

3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian..... 19

3.8 Analisa Data ..... 19

3.9 Etika Penelitian..... 20

**BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN** 21

4.1 Hasil..... 21

4.2 Pembahasan..... 25

**BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan ..... 28

5.2 Saran ..... 28

**DAFTAR PUSTAKA**..... 29

**LAMPIRAN**..... 34

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target Capaian Luaran..... 4
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Sebelumnya..... 12
Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional ..... 18

# DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konsep Penelitian ..... 14
Bagan 3.1 Kerangka Kerja Penelitian ..... 17

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kerangka Personalia Peneliti .....34
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana .....35
Lampiran 3. Surat Tugas Dosen.....46
Lampiran 4. Surat Tugas Mahasiswa .....47
Lampiran 5. Surat Permohonan Penelitian .....48
Lampiran 6. Surat Jawaban Ijin Penelitian .....51
Lampiran 7. *Informed Consent*.....52
Lampiran 8. Pernyataan Kesediaan Responden .....53
Lampiran 9. Kuesioner penelitian ..... .....54
Lampiran 11. Tabulasi Data .....57
Lampiran 12. Output SPSS .....66
Lampiran 13. Laporan Penggunaan Dana Penelitian.....67

# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Fenomena *population ageing* atau penuaan penduduk merupakan salah satu perubahan demografi terbesar yang dihadapi dunia pada abad ke-21. Meningkatnya angka harapan hidup, keberhasilan pembangunan kesehatan menyebabkan proporsi penduduk lanjut usia terus meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut menjadi indikator keberhasilan pembangunan, namun di sisi lain menimbulkan tantangan baru dalam bidang kesehatan, sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. WHO menegaskan bahwa tujuan utama pelayanan terhadap lansia bukan hanya memperpanjang usia harapan hidup, tetapi juga meningkatkan *healthy ageing*, yaitu kemampuan seseorang untuk tetap berfungsi secara optimal, mandiri, berpartisipasi dalam kehidupan sosial, dan memiliki kesejahteraan psikologis yang baik sepanjang proses penuaan (WHO, 2024). Fenomena ini tidak hanya terjadi di negara maju, namun juga melanda Indonesia yang saat ini telah secara resmi memasuki era *ageing society*.

Indonesia termasuk negara yang sedang memasuki era *ageing population*. Berdasarkan statistik penduduk lanjut lsia tahun 2024, proporsi lansia di Indonesia mencapai 11,75% dari total penduduk (BPS, 2024). Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk lansia terbesar di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur 2023, jumlah penduduk lansia (60 tahun ke atas) di Provinsi Jawa Timur mencapai 4,8 juta jiwa atau 12,3% dari total populasi, di atas rata-rata nasional (11,75%). Kota Malang sebagai salah satu kota besar di Provinsi Jawa Timur juga mengalami peningkatan jumlah penduduk lansia yaitu sebesar 13,8% dengan total sekitar 108.000 jiwa dan kelurahan Bandungrejosari yang merupakan salah satu kelurahan di kota Malang memiliki jumlah lansia sejumlah 4.070 jiwa atau (3,76%) (BPS Kota Malang, 2023). Hal tersebut menempatkan kota Malang dalam kategori "menuju populasi tua" (*aging population*). Meskipun peningkatan angka harapan hidup mencerminkan keberhasilan layanan kesehatan, hal tersebut memicu tantangan baru terkait beban ketergantungan serta kerentanan lansia terhadap penurunan kualitas hidup yang bersifat multidimensional (Steptoe & Kivimäki, 2020).

Salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas hidup lansia adalah *subjective well-being (SWB). Subjective well-being* merupakan evaluasi subjektif individu terhadap kehidupannya yang mencakup kepuasan hidup, dominasi afek positif, dan rendahnya afek negatif. Lansia dengan *subjective well-being* yang tinggi cenderung memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan fisik, psikologis, maupun sosial yang terjadi selama proses penuaan, serta memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan lansia dengan *subjective well-being* rendah (Amo-Agyei & Maurer, 2024). Sebaliknya, rendahnya *subjective well-being* pada lansia berkaitan dengan meningkatnya risiko depresi, kecemasan, kesepian, penurunan fungsi sosial, hingga meningkatnya angka morbiditas. Oleh karena itu, peningkatan subjective well-being menjadi salah satu target penting dalam pelayanan keperawatan gerontik maupun program kesehatan masyarakat bagi lansia (WHO, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *subjective well-being* lansia adalah kualitas hubungan sosial dengan keluarga. Namun, perubahan struktur keluarga modern menyebabkan interaksi antara lansia dengan generasi muda semakin berkurang akibat urbanisasi, kesibukan bekerja, perubahan pola pengasuhan, dan meningkatnya mobilitas penduduk. Kondisi tersebut meningkatkan risiko isolasi sosial pada lansia dan berdampak terhadap penurunan kesejahteraan psikologis mereka (WHO, 2024). Salah satu strategi yang direkomendasikan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pendekatan intergenerasi (*intergenerational approach*). Pendekatan ini bertujuan membangun interaksi yang bermakna antara kelompok usia yang berbeda melalui berbagai aktivitas bersama sehingga tercipta saling pengertian, dukungan sosial, transfer pengalaman, serta penghargaan antar generasi (WHO, 2023). Berbagai studi dan penelitian melaporkan bahwa pendekatan intergenerasi mampu meningkatkan kesehatan mental, menurunkan tingkat kesepian, memperbaiki fungsi sosial, meningkatkan rasa memiliki terhadap komunitas, serta meningkatkan subjective well-being lansia (Belachew, A., Cherbuin, N., Bagheri, N., et al., 2024).

Hubungan yang positif antara lansia dengan anak, cucu, maupun generasi muda terbukti memberikan dukungan emosional yang berpengaruh terhadap kepuasan hidup lansia. Penelitian mengenai hubungan dukungan intergenerasi dengan kesehatan mental lansia juga menunjukkan bahwa dukungan emosional, instrumental, maupun finansial dari

anggota keluarga lintas generasi berkontribusi terhadap penurunan psychological distress pada lansia (Zheng, J.,& Gao, Y, 2024). Selain itu, keterlibatan lansia dalam aktivitas bersama generasi muda memberikan rasa dihargai, meningkatkan makna hidup, memperluas jejaring sosial, dan memperkuat fungsi psikososial sehingga berkontribusi terhadap peningkatan subjective well-being.

Kelurahan Bandungrejosari merupakan salah satu wilayah di Kota Malang dengan jumlah penduduk lansia yang terus meningkat dan memiliki komunitas lansia aktif melalui berbagai kegiatan kemasyarakatan, keagamaan, dan pelayanan kesehatan. Namun demikian, meskipun berbagai kegiatan kemasyarakatan seperti posyandu lansia, kegiatan keagamaan, dan organisasi sosial telah berjalan akan tetapi perubahan karakteristik masyarakat perkotaa diduga mempengaruhi kualitas hubungan antargenerasi yang terjadi di lingkungan keluarga maupun masyarakat dan berpotensi mempengaruhi hubungan antargenerasi dalam kehidupan sehari-hari (Putri, N.W.Z, & Dewi, D.K., 2024). Sampai saat ini belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana pendekatan intergenerasi mempengaruhi subjective well-being lansia di wilayah tersebut. Efektivitas pendekatan intergenerasi dalam meningkatkan subjective well-being lansia di wilayah ini belum banyak diteliti.

Berdasarkan telaah literatur, sebagian besar penelitian di Indonesia masih berfokus pada hubungan subjective well-being dengan status kesehatan, dukungan keluarga, aktivitas fisik, maupun depresi (Liu, H. L.,& Topping,A, 2024).. Penelitian yang menganalisis pendekatan intergenerasi sebagai determinan subjective well-being lansia, khususnya pada tingkat komunitas di Kota Malang, masih sangat terbatas. Kesenjangan penelitian tersebut menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini. Dari latar belakang tersebut penelitian mengenai Analisis Pendekatan Intergenerasi (Intergenerational Approach) terhadap *Subjective Well-Being* Lansia di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang Jawa Timur diharapkan mampu memberikan bukti ilmiah mengenai pentingnya hubungan antargenerasi dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis lansia. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan intervensi keperawatan komunitas, program pemberdayaan lansia, serta kebijakan pemerintah daerah dalam mewujudkan healthy ageing melalui penguatan hubungan antargenerasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh pendekatan intergenerasi terhadap *Subjective Well-Being* lansia di kelurahan Bandungrejosari Kec.Sukun Kota Malang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh pendekatan intergenerasi terhadap *Subjective Well-Being* lansia di Kelurahan Bandungrejosari Kec.Sukun Kota Malang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pendekatan intergenerasi
2. Mengidentifikasi *subjective well being* lansia
3. Menganalisis pengaruh pendekatan intergenerasi terhadap *subjective well being* lansia.

## 1.4 Rencana Target Capaian

| No | Jenis Luaran | | | | Indikator Capaian | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Kategori** | **Sub Kategori** | **Wajib** | **Tambahan** | **TS[1)]** | **TS+1** | **TS+2** |
| 1 | Artikel ilmiah dimuat dijurnal[2)] | Internasional bereputasi | - | | Tidak ada | | |
| | | Internasional tidak bereputasi | - | | Tidak ada | | |
| | | Nasional Terakreditasi | *Sinta 3* | | Published | | |
| | | Nasional Tidak Terakreditasi | - | | | | |
| 2 | Artikel Ilmiah dimuat diprosiding[3)] | Internasional Terindeks | - | | | | |
| | | Nasional | - | | | | |
| 3 | *Invited Speaker* dalam temu ilmiah[4)] | Internasional | - | | | | |
| | | Nasional | - | | | | |
| 4 | *Visiting Lecturer*[5)] | Internasional | - | | | | |
| 5 | Hak Kekayaan Intelektual (HKI)[6)] | Paten | - | | | | |
| | | Paten Sederhana | - | | | | |
| | | Hak Cipta | - | | | | |
| | | Merk Dagang | - | | | | |
| | | Rahasia Dagang | - | | | | |
| | | Desain Produk Industri | - | | | | |
| | | Indikasi Geografis | - | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Perlindungan Varietas Tanaman | - | | | | |
| | | Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu | - | | | | |
| 6 | Teknologi Tepat Guna[7)] | | Tidak ada | | | | |
| 7 | Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa sosial[8)] | | Terapan | | | | |
| 8 | Bahan Ajar[9)] | | - | Buku ISBN | Terbit | | |
| 9 | Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)[10)] | | 2 | | | | |

# BAB 2
# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Konsep Lansia

### 2.1.1 Pengertian Lansia

1. Menurut World Health Organization (WHO), lanjut usia adalah individu yang telah berusia 60 tahun atau lebih, sedangkan konsep healthy ageing didefinisikan sebagai proses mengembangkan dan mempertahankan kemampuan fungsional (functional ability) yang memungkinkan seseorang mencapai kesejahteraan pada usia lanjut (WHO, 2021).
2. Di Indonesia, definisi lansia mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia yang menyatakan bahwa lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih. Definisi ini juga digunakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam berbagai program pelayanan kesehatan lansia, termasuk Posyandu Lansia dan Program Indonesia Sehat.

Menua (ageing) merupakan proses biologis yang bersifat alami, progresif, dan tidak dapat dihindari. Proses tersebut ditandai dengan penurunan kemampuan sel, jaringan, dan organ dalam mempertahankan fungsi fisiologis sehingga individu menjadi lebih rentan terhadap penyakit degeneratif, penurunan kapasitas fisik, gangguan psikologis, serta perubahan fungsi sosial. Namun demikian, proses menua tidak selalu identik dengan ketergantungan atau penurunan kualitas hidup. WHO melalui konsep Decade of Healthy Ageing 2021–2030 menekankan bahwa lansia tetap dapat hidup sehat, mandiri, produktif, dan memiliki kualitas hidup yang baik apabila memperoleh dukungan keluarga, masyarakat, serta lingkungan yang mendukung. Dengan demikian, lansia tidak hanya dipandang berdasarkan usia kronologis, tetapi juga berdasarkan kemampuan fungsional, kapasitas adaptasi, dan kesejahteraan yang dimiliki.

### 2.1.2 Klasifikasi Lansia

Klasifikasi lansia diperlukan untuk memahami karakteristik dan kebutuhan kesehatan berdasarkan tahapan usia. WHO mengelompokkan lansia menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. Usia pertengahan (middle age): 45–59 tahun.
2. Lansia (elderly): 60–74 tahun.
3. Lansia tua (old elderly): 75–89 tahun.
4. Lansia sangat tua (oldest old): ≥90 tahun.

Sementara itu, Kementerian Kesehatan RI (2003) mengelompokkan lansia menjadi dua kategori utama, yaitu :

1. Lansia potensial (masih mampu melakukan aktivitas secara mandiri) dan
2. Lansia tidak potensial (memerlukan bantuan dalam aktivitas sehari-hari).

Pengelompokan tersebut penting karena kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan pelayanan kesehatan berbeda pada setiap kelompok usia.

### 2.1.3 Proses Menua (Ageing Process)

Proses menua merupakan akumulasi perubahan biologis, psikologis, sosial, dan lingkungan yang berlangsung sepanjang kehidupan. Menurut teori biologis, proses menua terjadi akibat penurunan kemampuan regenerasi sel, meningkatnya kerusakan oksidatif, pemendekan telomer, dan perubahan sistem imun (immunosenescence) (Nugroho W, 2024). Akibatnya, lansia mengalami penurunan kemampuan mempertahankan homeostasis sehingga lebih mudah mengalami penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, osteoporosis, dan demensia. Selain perubahan biologis, proses menua juga dipengaruhi oleh faktor gaya hidup, pendidikan, status ekonomi, aktivitas fisik, nutrisi, dukungan sosial, dan lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, proses menua bersifat multidimensional dan memerlukan pendekatan holistik. WHO (2021) menegaskan bahwa keberhasilan proses menua ditentukan oleh kemampuan individu mempertahankan functional ability, yaitu kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, belajar, berkembang, mengambil keputusan, membangun hubungan sosial, serta berpartisipasi dalam masyarakat.

### 2.1.4 Perubahan pada Lansia

Menurut (Maryam, S., dkk., 2024) perubahan yang terjadi pada lansia meliputi:

a. Perubahan Fisik

   Perubahan fisik meliputi penurunan massa otot (sarcopenia), penurunan kepadatan tulang, penurunan fungsi penglihatan dan pendengaran, berkurangnya elastisitas pembuluh darah, penurunan kapasitas paru, serta melemahnya sistem imun. Perubahan tersebut meningkatkan risiko jatuh, disabilitas, dan penyakit kronis.

b. Perubahan Psikologis

   Secara psikologis, lansia menghadapi berbagai tantangan seperti pensiun, kehilangan pasangan hidup, perubahan peran dalam keluarga, penurunan fungsi kognitif, serta meningkatnya risiko depresi dan kecemasan. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan tersebut sangat menentukan kesejahteraan psikologis lansia.

c. Perubahan Sosial

Lansia sering mengalami penurunan interaksi sosial akibat berkurangnya aktivitas pekerjaan, keterbatasan mobilitas, atau berkurangnya jaringan sosial. Kondisi ini dapat menimbulkan kesepian (loneliness) dan isolasi sosial yang berdampak negatif terhadap kesehatan fisik maupun mental.

d. Perubahan Spiritual

Pada usia lanjut, aspek spiritual sering menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi berbagai perubahan kehidupan. Aktivitas keagamaan dan spiritualitas terbukti berhubungan dengan peningkatan makna hidup, penerimaan diri, serta kesejahteraan psikologis.

### 2.1.5 Permasalahan Kesehatan Lansia

Lansia menghadapi berbagai permasalahan kesehatan yang kompleks, meliputi penyakit kronis, gangguan mobilitas, penurunan fungsi kognitif, depresi, malnutrisi, serta meningkatnya ketergantungan terhadap keluarga. Selain itu, masalah sosial seperti kesepian, kehilangan pasangan, dan berkurangnya dukungan sosial juga menjadi faktor yang memengaruhi kualitas hidup lansia (Basuki, H. O., Astuti, A. D.,& Priyanto, S, 2024).

Dalam konteks kesehatan masyarakat, salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan proses menua adalah Subjective Well-Being (SWB). Lansia dengan tingkat SWB yang tinggi cenderung memiliki kondisi kesehatan yang lebih baik, risiko depresi yang lebih rendah, hubungan sosial yang lebih kuat, serta harapan hidup yang lebih panjang. Oleh karena itu, berbagai intervensi yang bertujuan meningkatkan SWB, termasuk pendekatan intergenerasi (intergenerational approach), menjadi perhatian penting dalam penelitian gerontologi dan keperawatan komunitas.

## 2.2 Konsep Pendekatan Intergenerasi (Intergeneration Approach)

### 2.2.1 Definisi dan Karakteristik

Pendekatan antargenerasi didefinisikan sebagai suatu kerangka interaksi terstruktur yang memfasilitasi pertemuan, pertukaran sumber daya, dan pengembangan relasi antara individu dari kelompok usia yang berbeda biasanya antara generasi muda dan lansia guna mencapai manfaat timbal balik (reciprocity) (Tam & Tan, 2022). Secara konseptual, pendekatan ini melampaui sekadar interaksi sosial biasa; ia merupakan sebuah mekanisme yang sengaja dirancang untuk menjembatani kesenjangan nilai dan jarak sosial yang timbul akibat segregasi usia di masyarakat modern (Burnes et al., 2019). Dalam pandangan Teori Konvoi

Sosial, pendekatan ini berfungsi sebagai instrumen revitalisasi jaringan sosial lansia melalui penambahan anggota konvoi baru dari generasi yang lebih muda, yang membawa perspektif dan energi berbeda ke dalam lingkaran sosial lansia (Antonucci et al., 2014; Lee et al., 2020).

### 2.2.2 Dimensi dan Bentuk Interaksi Intergenerasi

Pendekatan antargenerasi dapat bermanifestasi dalam berbagai dimensi yang memengaruhi aspek psikososial lansia secara berbeda (Canedo-García et al., 2017):

1) Transfer Pengetahuan dan Keterampilan

Melibatkan proses belajar timbal balik di mana lansia berbagi kearifan lokal atau sejarah, sementara generasi muda memberikan dukungan terkait literasi digital dan teknologi terkini (Kusumastuti et al., 2022).

2) Dukungan Emosional dan Afektif

Hubungan yang terjalin menciptakan perasaan saling memiliki (sense of belonging) dan mengurangi persepsi marginalisasi yang sering dirasakan lansia dalam struktur masyarakat urban (Low et al., 2021).

3) Aktivitas Kolaboratif Terstruktur

Melalui kegiatan bersama seperti seni, berkebun, atau diskusi komunitas, terjadi reduksi ageism (stigma negatif usia) baik dari sisi pemuda terhadap lansia maupun sebaliknya (Lytle et al., 2020).

### 2.2.3 Prinsip Pendekatan Intergenerasi

Pelaksanaan pendekatan intergenerasi didasarkan pada beberapa prinsip utama, yaitu:

1. Saling menghormati (mutual respect), yaitu setiap generasi dipandang memiliki nilai, pengalaman, dan pengetahuan yang dapat dipelajari oleh generasi lainnya.
2. Pembelajaran timbal balik (reciprocal learning), di mana lansia dan generasi muda saling bertukar pengalaman, keterampilan, dan perspektif.
3. Partisipasi aktif, yang menekankan keterlibatan seluruh peserta dalam setiap kegiatan.
4. Kesetaraan, tanpa adanya dominasi salah satu kelompok usia.
5. Keberlanjutan, sehingga hubungan yang terbentuk dapat dipertahankan dalam jangka panjang.
6. Pemberdayaan komunitas, dengan melibatkan keluarga, sekolah, organisasi masyarakat, dan layanan kesehatan.

   Klimczuk, A. (Ed.). (2024)

2.2.4 Manfaat Pendekatan Intergenerasi bagi Lansia :

Pendekatan intergenerasi memberikan berbagai manfaat bagi lansia, antara lain:

1. Meningkatkan dukungan social
2. Mengurangi kesepian (loneliness)
3. Meningkatkan harga diri (self-esteem)
4. Memperkuat makna hidup (meaning in life)
5. Meningkatkan fungsi kognitif
6. Menurunkan gejala depresi dan kecemasan
7. Meningkatkan aktivitas fisik dan social
8. Meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan subjektif (subjective well-being)

   Gualano, M.R.,et al. (2028)

2.2.5 Mekanisme Pengaruh Pendekatan Intergenerasi Terhadap Kesejahteraan Lansia. Mekanisme kerja pendekatan antargenerasi dalam meningkatkan subjective well-being berakar pada teori generativitas, di mana lansia merasakan kepuasan mendalam saat mampu membimbing atau berkontribusi bagi masa depan generasi penerus (Tam & Tan, 2022). Interaksi yang konsisten memberikan stimulasi kognitif yang mencegah penurunan fungsi mental, sekaligus memberikan validasi sosial bahwa peran mereka tetap relevan dan dihargai (Steptoe & Kivimäki, 2020). Penelitian empiris menunjukkan bahwa kualitas interaksi antargenerasi lebih menentukan tingkat kebahagiaan lansia dibandingkan sekadar kuantitas pertemuan, karena kedalaman hubungan inilah yang mampu menekan afek negatif dan meningkatkan kepuasan hidup secara signifikan (Lee et al., 2020; United Nations, 2023).

2.3 Konsep Subjective Well-Being (SWB)

2.3.1 Definisi Subjective Well-Being (SWB)

*Subjective Well-Being (SWB*) merupakan konstruk psikologis multidimensional yang merepresentasikan evaluasi subjektif individu terhadap kualitas kehidupannya secara keseluruhan (Diener et al., 2018). Dalam konteks gerontologi, SWB tidak sekadar dimaknai sebagai ketiadaan gangguan mental atau penyakit fisik, melainkan sebuah kondisi kesejahteraan yang mencakup aspek kepuasan kognitif dan keseimbangan emosional (Tam & Tan, 2022), bagaimana mereka mempersepsikan dukungan dari jejaring relasional di sekitar mereka; persepsi yang positif terhadap kualitas hubungan sosial tersebut merupakan fondasi utama dari kebahagiaan di masa tua (Antonucci et al., 2014; Kusumastuti et al., 2022).

### 2.3.2 Dimensi Subjective Well-Being (SWB)

Secara teoretis, SWB terdiri dari dua komponen utama yang saling berinteraksi namun memiliki karakteristik yang berbeda:

1) Komponen Kognitif (Kepuasan Hidup) merupakan penilaian jangka panjang individu terhadap sejauh mana realitas kehidupannya memenuhi standar atau ekspektasi personal yang telah ditetapkan (Lucas & Diener, 2015). Bagi lansia, kepuasan hidup sering kali melibatkan proses tinjauan masa lalu *(life review)* dan penerimaan terhadap pencapaian serta kegagalan yang dialami sepanjang hayat (Steptoe & Kivimäki, 2020).
2) Komponen Afektif (Keseimbangan Emosional) mencakup pengalaman emosional sehari-hari yang terdiri dari Afek Positif (seperti rasa syukur, sukacita, dan ketenangan) serta Afek Negatif (seperti kecemasan, kesedihan, atau kemarahan) (Diener et al., 2018). Kesejahteraan yang tinggi tercapai apabila individu mampu meminimalkan afek negatif dan mempertahankan dominasi emosi positif dalam merespons berbagai dinamika kehidupan (Tam & Tan, 2022).

### 2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Subjective Well-Being (SWB)

Tingkat SWB pada lansia bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai determinan internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup status kesehatan fungsional dan disposisi kepribadian, sementara faktor eksternal yang paling signifikan adalah konektivitas sosial (Lee et al., 2020). Penurunan frekuensi interaksi sosial akibat hilangnya peran produktif sering kali menyebabkan penurunan SWB yang drastis (United Nations, 2023). Namun, adanya dukungan sosial yang kuat melalui pendekatan antargenerasi terbukti secara empiris mampu mengompensasi keterbatasan fisik lansia dan memberikan stimulus afektif yang meningkatkan perasaan keberhargaan diri *(self-worth),* yang merupakan inti dari kesejahteraan psikologis (Burnes et al., 2019; Lytle et al., 2020).

.

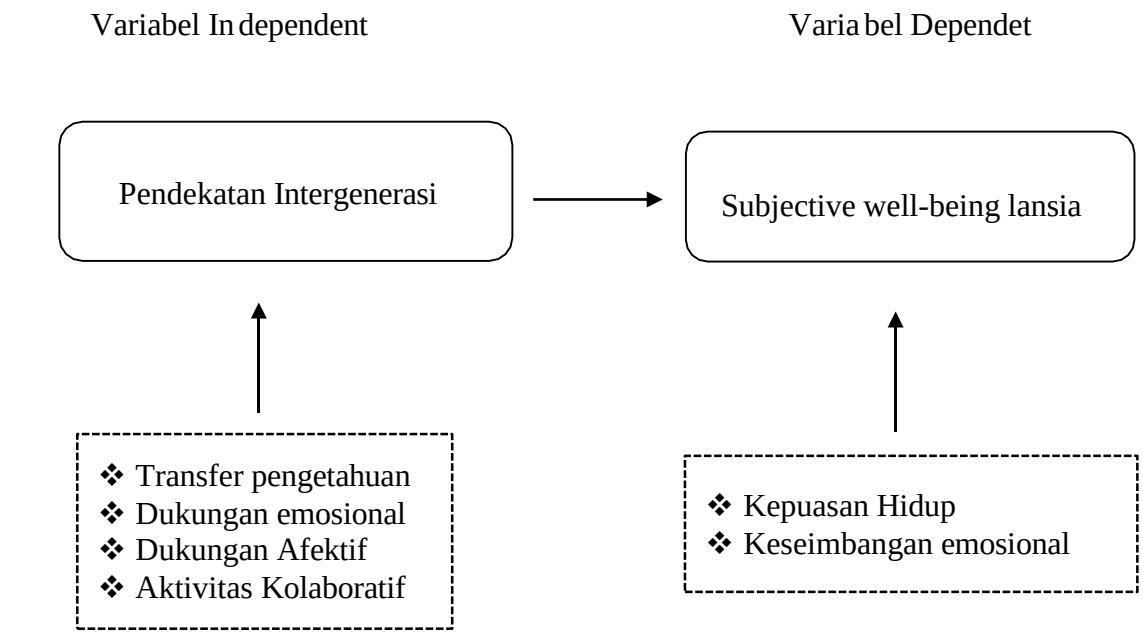
## 2.6 Penelitian yang telah dilakukan

Tabel 2.2 Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan

| No | Peneliti | Tahun | Judul | Hasilpenelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Lee et al. | 2020 | The Impact of Intergenerational Programs on Loneliness and Social Isolation | Metode penelitian Meta-Analisis:<br>Program intervensi lintas generasi terbukti efektif mereduksi isolasi sosial dan meningkatkan afek positif pada lansia yang tinggal sendiri. |
| 2 | Tam & Tan | 2022 | Intergenerational Connectivity and Its Impact on Senior Subjective Well-Being | Penelitian Utama:<br>Menemukan bahwa konektivitas antargenerasi secara signifikan meningkatkan SWB lansia melalui mediasi rasa kebermaknaan hidup (sense of purpose). |
| 3 | Burnes et al. | 2019 | Interventions to Reduce Ageism Against Older Adults: A Systematic Review | Interaksi langsung antara generasi muda dan lansia merupakan cara paling efektif untuk menurunkan stigma usia (ageism) yang menjadi penghambat kesejahteraan lansia. meskipun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memvalidasi hasil secara komprehensif. |
| 4 | Canedo-García et al. | 2017 | A Systematic Review of Intergenerational Programs | Program antargenerasi meningkatkan harga diri lansia dan menstimulasi fungsi kognitif melalui aktivitas pembelajaran timbal balik (reciprocal learning). |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 5 | Kusumastuti et al. | 2022 | Social Support and Quality of Life among Indonesian Elderly | Konteks Indonesia: Dukungan sosial dari keluarga inti masih dominan, namun interaksi sosial komunitas menjadi faktor penentu kualitas hidup pada lansia di area urban. |

## 2.7 Kerangka Konsep




Ket:

: Diteliti

: Tidak diteliti

: Mempengaruhi

Bagan 2.1 Kerangka konsep

# BAB 3
# METODE DAN PELAKSANAAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analitik eksplanatori (explanatory research) yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan sebab-akibat atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis serta menerangkan mengapa suatu fenomena atau kejadian tertentu bisa terjadi (Sugiyono, 2028). Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada tujuan penelitian untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan kausalitas antar variabel secara objektif melalui data numerik yang diolah secara statistik (Creswell, 2018).

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RW 3 Kelurahan Bandungrejosari wilayah Kecamatan Sukun Kota Malang.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2026

## 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah objek, atau subjek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, atau peristiwa dengan karakteristik tertentu dan menjadi pusat perhatian peneliti (Arikunto, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang tinggal di RW 3 Kelurahan Bandungrejosari kecamatan Sukun yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu berusia ≥ 60 tahun, bisa membaca dan menulis, tinggal bersama keluarga (anak atau cucu), memiliki minimal satu cucu atau anak, bersedia menjadi responden dan tidak sedang menjalani rawat inap di Rumah Sakit, sejumlah 171 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Adapun perhitungan besar sampel minimal dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\ X\ e^2}$$

$$n = \frac{171}{1 + 171\ X\ 0{,}05^2}$$

$$n = \frac{171}{1 + 171\ X\ 0{,}0025}$$

$$n = \frac{171}{1 + 0{,}4275}$$

$$n = \frac{171}{1{,}4275}$$

$$n = \ 119{,}78 \ = 120$$

Keterangan:

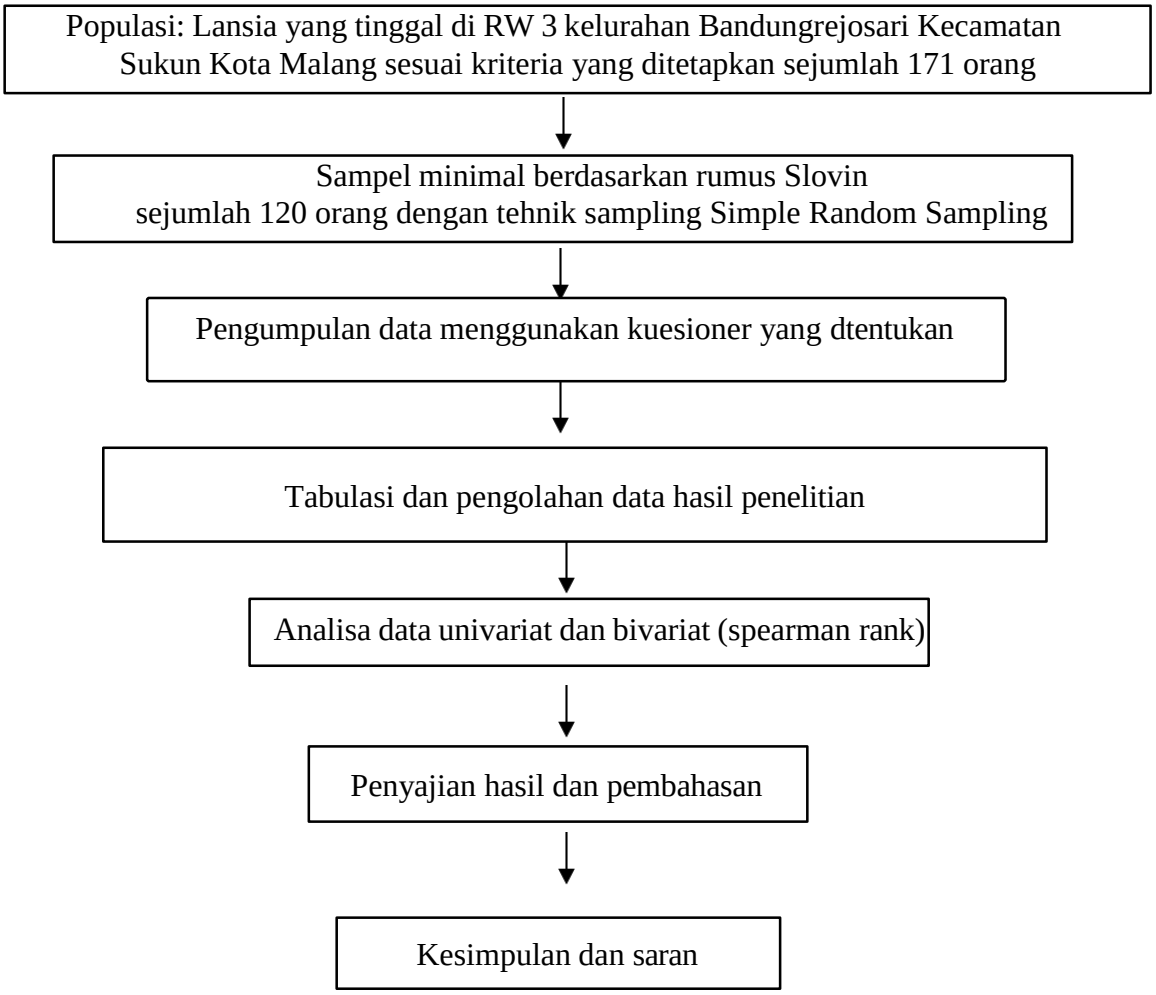
- *n* = ukuran sampel yang dibutuhkan
- N = jumlah populasi
- *e* = batas toleransi kesalahan (margin of error), 0,05 untuk 5%

Berdasarkan perhitungan besar sampel diketahui bahwa besar sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebesar 120 lansia.

### 3.3.3 Sampling

Tehnik sampling menggunakan simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih.

### 3.4 Kerangka Kerja




**Bagan 3.1** Kerangka Kerja

## 3.5 Identifikasi Variabel

### 3.5.1 Variabel Bebas

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Pendekatan Intergenerasi (Intergenerational Approach).

### 3.5.2 Variabel Terikat

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah Subjective Well-Being (SWB) Lansia.

## 3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat ukur | Kategori | Skala |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Variabel bebas Pendekatan Intergenerasi | Aktivitas interaksi dua arah antara lansia dan generasi muda yang memberikan manfaat psikososial timbal balik. | Kuesioner ISI (Intergenerational Solidarity Inventory) | 1. 19- 25: Tinggi<br>2. 12-18 : Sedang<br>3. 5-11 : Rendah | Ordinal |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Variabel terikat Subjective Well-Being | Penilaian subjektif lansia terhadap kualitas hidupnya, baik secara pemikiran (kognitif) maupun perasaan. | Kuesioner SWLS (Satisfaction With Life Scale) | 1. 31-35 : Sangat puas<br>2. 26-30 : Puas<br>3. 21-25 : Agak puas<br>4. 15-20 : Agak tidak puas<br>5. 10-14 : Tidak puas<br>6. 5-9 : Sangat tidak puas | Ordinal |

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa skor dari instrumen kuesioner terstruktur (skala psikologis) yang kemudian dianalisis untuk melihat generalisasi pola hubungan antara dukungan antargenerasi dan kesejahteraan lansia (Diener et al., 2018). Penelitian ini tidak sekadar mendeskripsikan kondisi lansia, tetapi bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (causal relationship) antara variabel independen (X), yaitu Pendekatan Intargenerasi, terhadap variabel dependen (Y), yaitu Subjective Well-Being (Tam & Tan, 2022). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden lanjut usia. Metode ini dipilih karena efektivitasnya dalam menjaring data dari populasi yang luas untuk mengidentifikasi tren, sikap, dan opini individu terkait interaksi lintas generasi yang mereka alami (Kusumastuti et al., 2022)..

3.7.2 Prosedur Penelitian

Prosedur Administrasi : Peneliti mengajukan proposal kepada LPPM STIKes Panti Waluya Malang. Setelah proposal disetujui, peneliti melakukan pengurusan surat penelitian ke Dinkes Kota Malang dan diteruskan kepada Kepala Puskesmas Janti dan Kepala Kelurahan Bandungrejosari.

### 3.8 Analisa Data

1) Analisis deskriptif

   Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Karakteristik sampel dan distribusi variabel dianalisis dengan analisis deskriptif. Sedangkan dalam distribusi frekuensi, variabel dikategorikan dalam angka dan presentase. Analisis deskriptif

meliputi mendeskripsikan hasil dari penelitian data umum, data pengukuran pendekatan intergenerasi dan data pengukuran subjective well being lansia.

2) Analisis Inferensial

Analisis data untuk variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji analisis *rank Spearman* karena variabel dalam penelitian berskala kategorik, yaitu ordinal. Dalam pengujian menggunakan Spearman rank akan diperoleh tiga interpretasi, yaitu: 1) Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat; 2) Keeratan hubungan antara variabel; dan 3) Arah hubungan antarvariabel. Apabila dari hasil uji statistik diperoleh nilai $p < 0,05$, maka artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen tersebut, dan jika nilai $p > 0,05$, maka artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Lalu, untuk memaknai tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antarvariabel dengan melihat nilai. koefisien korelasi, dikategorikan sesuai kriteria tingkat keeratan hubungan, di antaranya: 1) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 – 0,25 maka hubungan sangat lemah; 2) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26–0,50 maka hubungan cukup kuat; 3) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51–0,75 maka hubungan kuat; dan 4) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76–1,00 maka hubungan sangat kuat. Selanjutnya, untuk melihat arah hubungan antarvariabel adalah dengan melihat nilai angka koefisien korelasi apakah bernilai positif atau negatif (Norfai, 2019).

### 3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian baku (standardized instruments) yang telah divalidasi secara internasional. Pemilihan instrumen baku bertujuan untuk menjamin objektivitas, komparabilitas, dan reliabilitas data yang dihasilkan. Untuk mengukur pendekatan intergenerasi, penelitian ini mengadopsi Intergenerational Solidarity Inventory (ISI) yang dikembangkan oleh Bengtson dan Roberts (1991). Sedangkan Pengukuran kesejahteraan subjektif (Subjective Well-Being) menggunakan Satisfaction with Life Scale (SWLS) untuk mengukur kepuasan hidup secara umum.

### 3.10 Etika Penelitian

Ketika manusia digunakan sebagai peserta penelitian, harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak-hak mereka terlindung. Prinsip etika penelitian yaitu (1) menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*), (2) berbuat baik (*beneficence*), dan (3) keadilan (*justice*) (KEPPKN, 2017). Uji etik dilakukan di komite etik STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan probolinggo dengan SK No 306/KEPK-UNHASA/V/2026.

# BAB 4

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil Penelitian

### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Kelurahan Bandungrejosari merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Sukun, Kota Malang dengan jumlah penduduk sekitar 31.000 jiwa. Berada di selatan kota Malang dihuni sekitar 32.000 jiwa yang terbagi dalam 13 Rukun Warga (RW).

### 4.1.2 Analisis Univariat

**A. Identifikasi Karakteristik Responden**

Identifikasi karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, status tempat tinggal, dan lama interaksi. Hasil analisis univariat secara rinci disajikan pada tabel 4.1. dibawah ini:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, kota Malang

| Karakteristik Responden | Frekuensi n=120) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| **Usia** | | |
| 60-69 Tahun | 87 | 72,5 |
| 70-79 Tahun | 30 | 25,0 |
| 80-89 Tahun | 3 | 2,5 |
| **Jenis Kelamin** | | |
| Perempuan | 115 | 95,8 |
| Laki-Laki | 5 | 4,2 |
| **Tingkat Pendidikan** | | |
| SD | 86 | 71,7 |
| SMP | 10 | 8,3 |
| SMA | 18 | 15,0 |
| Perguruan Tinggi | 6 | 5,0 |
| **Pekerjaan** | | |
| Tidak Bekerja | 99 | 82,5 |
| Bekerja | 21 | 17,5 |
| **Status Perkawinan** | | |
| Tidak Menikah | 0 | 0,0 |
| Menikah | 120 | 100,0 |
| **Jumlah Anak** | | |
| 1 (Satu) | 24 | 20,0 |
| >1 (Lebih dari satu) | 96 | 80,0 |
| **Status Tempat Tinggal** | | |
| Bersama anak | 71 | 59,2 |
| Bersama cucu | 4 | 0,3 |

| | | |
|---|---|---|
| Bersama anak dan cucu | 45 | 37,5 |
| **Lama Interaksi** | | |
| 1-3 Jam | 37 | 30,8 |
| 4-6 Jam | 60 | 50,0 |
| >6 Jam | 23 | 19,2 |

*Sumber: Data Primer (2026)*

Berdasarkan data pada Tabel 4.1, distribusi karakteristik responden di Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang **berdasarkan usia** didominasi oleh kelompok usia lansia awal (60-69 tahun) yaitu sebanyak 87 orang (72,5%), diikuti oleh kelompok usia 70-79 tahun sebanyak 30 orang (25,0%), dan sebagian kecil berumur 80-89 tahun sebanyak 3 orang (2,5%). **Dilihat dari komposisi gender**, hampir seluruh responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan jumlah mencapai 115 orang (95,8%), sedangkan responden laki-laki hanya berjumlah 5 orang (4,2%).

Untuk latar belakang **tingkat pendidikan terakhir**, mayoritas responden merupakan lulusan SD yaitu sebanyak 86 orang (71,7%), kemudian disusul oleh lulusan SMA sebanyak 18 orang (15,0%), lulusan SMP sebanyak 10 orang (8,3%), dan hanya 6 orang (5,0%) yang menempuh pendidikan hingga Perguruan Tinggi. Selanjutnya, **berdasarkan status pekerjaan** sebagian besar responden berstatus tidak bekerja (termasuk ibu rumah tangga atau pensiunan) dengan frekuensi 99 orang (82,5%), sementara responden yang masih aktif bekerja hanya berjumlah 21 orang (17,5%).

Terkait **status perkawinan**, seluruh responden di lokasi penelitian menyatakan telah menikah yaitu 120 orang (100,0%). Kemudian, jika dikaji **berdasarkan jumlah anak** maka diketahui bahwa mayoritas dari responden tersebut memiliki anak lebih dari satu (>1 anak) sebanyak 96 orang (80,0%), sedangkan sisanya memiliki satu anak sebanyak 24 orang (20,0%).

Mengenai kondisi domestik, **status tempat tinggal** didominasi oleh responden yang tinggal bersama anak yaitu sebanyak 71 orang (59,2%), lalu diikuti responden yang tinggal bersama anak sekaligus cucu sebanyak 45 orang (37,5%), dan sebagian kecil tinggal bersama cucu saja sebanyak 4 orang (3,3%). Terakhir, **karakteristik lama interaksi** menunjukkan bahwa setengah dari total responden berinteraksi selama 4-6 jam per hari sebanyak 60 orang (50,0%), diikuti interaksi selama 1-3 jam sebanyak 37 orang (30,8%), dan interaksi lebih dari 6 jam sehari sebanyak 23 orang (19,2%).

## B. Identifikasi Tingkat *Intergenerational Solidarity* Responden

Hasil analisis univariat terkait tingkat *Intergenerational Solidarity* Responden di Kelurahan Bandungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang disajikan pada Tabel 4.2. dibawah ini:

Tabel 4.2. Tingkat *Intergenerational Solidarity* Responden di Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, kota Malang

| Variabel | Frekuensi (n=120) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| ***Intergenerational Solidarity*** | | |
| Rendah | 2 | 1,7 |
| Sedang | 35 | 29,2 |
| Tinggi | 83 | 69,2 |

*Sumber: Data Primer (2026)*

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, tingkat *Intergenerational Solidarity* (solidaritas antargenerasi) pada responden di Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang secara umum menunjukkan kecenderungan yang sangat baik. Mayoritas responden memiliki tingkat *Intergenerational Solidarity* dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 83 orang (69,2%). Selanjutnya, responden yang berada pada kategori sedang tercatat sebanyak 35 orang (29,2%), dan hanya sebagian kecil responden yang memiliki tingkat solidaritas antargenerasi dalam kategori rendah, yaitu sebanyak 2 orang (1,7%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar hubungan, dukungan, dan interaksi sosial antara lansia dan generasi penerusnya di lokasi penelitian terjalin dengan sangat kuat.

## C. Identifikasi Tingkat *Satisfaction with Life Scale* Responden

Hasil analisis univariat terkait tingkat *Satisfaction with Life Scale* Responden di Kelurahan Bandungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang disajikan pada Tabel 4.3. dibawah ini:

Tabel 4.3. Tingkat *Satisfaction with Life Scale* Responden di Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, kota Malang

| Variabel | Frekuensi (n=120) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| ***Satisfaction with Life Scale*** | | |
| Sangat Tidak Puas | 1 | 0,8 |
| Tidak Puas | 2 | 1,7 |
| Agak Tidak Puas | 18 | 15,0 |
| Agak Puas | 23 | 19,2 |
| Puas | 64 | 53,3 |
| Sangat Puas | 12 | 10,0 |

*Sumber: Data Primer (2026)*

Berdasarkan data pada Tabel 4.3, tingkat kepuasan hidup (*Satisfaction with Life Scale*) pada responden di Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang secara umum menunjukkan hasil yang positif. Mayoritas responden berada pada kategori Puas, yaitu sebanyak 64 orang (53,3%), disusul oleh kategori Agak Puas sebanyak 23 orang (19,2%), dan kategori Agak Tidak Puas sebanyak 18 orang (15,0%). Sementara itu, responden yang merasa Sangat Puas tercatat sebanyak 12 orang (10,0%). Di sisi lain, persentase responden yang memiliki kepuasan hidup rendah tergolong sangat kecil, yaitu kategori Tidak Puas sebanyak 2 orang (1,7%) dan kategori Sangat Tidak Puas hanya sebanyak 1 orang (0,8%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar lansia di lokasi penelitian tersebut secara umum merasakan tingkat kepuasan dan kesejahteraan hidup yang baik.

### 4.1.3 Analisis Bivariat

Analisis hubungan pendekatan intergenerasi terhadap subjective well-being lansia di Kelurahan Bandungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang pada penelitian ini menggunakan uji *Spearman rank.* Adapun hasil analisis secara rinci disajikan pada Tabel 4.4. dibawah ini:

Tabel 4.4. Hasil analisis hubungan intergenerasi terhadap subjective well-being lansia di Kelurahan Bandungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang

| Variabel | n | Coeff Corelation | Pvalue |
|---|---|---|---|
| Intergenerational Solidarity terhadap Satisfaction with Life Scale | 120 | 0,749 | <0,001* |

*Sumber: Data Primer Diolah (2026)*

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil uji korelasi *Spearman's Rank* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara Tingkat *Intergenerational Solidarity* (solidaritas antargenerasi) dengan *Satisfaction with Life Scale* (kepuasan hidup) pada responden di Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi ($p$-value) sebesar <0,001, yang mana nilai tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu $\alpha = 0{,}05$ ($p < 0{,}05$). Nilai koefisien korelasi ($r_s$) sebesar 0,749 mengindikasikan bahwa tingkat kekuatan hubungan antar kedua variabel berada dalam kategori **kuat**. Selain itu, **arah korelasi yang bernilai positif** menunjukkan hubungan yang searah, yang berarti semakin tinggi tingkat *Intergenerational Solidarity* atau hubungan solidaritas antargenerasi yang dirasakan oleh lansia, maka

akan semakin tinggi pula tingkat *Satisfaction with Life Scale* atau kepuasan hidup yang mereka miliki.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengukuran Pendekatan Intergenerasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat Intergenerational Solidarity dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 83 responden (69,2%), kategori sedang sebanyak 35 responden (29,2%), dan hanya 2 responden (1,7%) yang berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antargenerasi antara lansia dengan anak maupun cucunya di Kelurahan Bandungrejosari telah terjalin dengan baik.

Tingginya pendekatan intergenerasi pada penelitian ini kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik responden yang sebagian besar tinggal bersama anak (59,2%) maupun bersama anak dan cucu (37,5%). Kondisi tersebut memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih intensif dalam kehidupan sehari-hari, sehingga komunikasi, dukungan emosional, perhatian, dan bantuan instrumental dapat berlangsung secara berkesinambungan. Selain itu, sebagian besar responden memiliki waktu interaksi dengan keluarga selama 4–6 jam per hari, yang semakin memperkuat kualitas hubungan antargenerasi. Menurut Bengtson dan Roberts (1991), solidaritas antargenerasi terdiri atas dimensi afeksi, asosiasi, konsensus, fungsi, norma, dan struktur keluarga yang mencerminkan kualitas hubungan antara lansia dengan generasi yang lebih muda. Semakin tinggi solidaritas antargenerasi, maka semakin besar pula dukungan sosial yang diterima lansia sehingga mampu meningkatkan kesehatan psikologis dan kualitas hidup. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tam dan Tan (2022) yang menyatakan bahwa konektivitas antargenerasi yang baik mampu meningkatkan rasa memiliki (sense of belonging), kebermaknaan hidup (sense of purpose), serta memperkuat hubungan emosional antaranggota keluarga. Demikian pula Kusumastuti et al. (2022) melaporkan bahwa dukungan sosial keluarga merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup lansia di Indonesia.

### 4.2.2 Pengukuran Subjective Well-Being lansia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat Subjective Well-Being yang baik. Mayoritas responden berada pada kategori puas terhadap kehidupannya (53,3%), diikuti kategori agak puas (19,2%), sangat puas (10,0%), agak tidak puas (15,0%), tidak puas (1,7%), dan sangat tidak puas (0,8%). Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lansia mampu mengevaluasi kehidupannya secara positif meskipun

mengalami berbagai perubahan akibat proses penuaan. Tingginya tingkat kepuasan hidup kemungkinan dipengaruhi oleh adanya dukungan keluarga, kondisi tinggal bersama anak dan cucu, serta hubungan sosial yang masih aktif di lingkungan masyarakat. Menurut Diener et al. (2018), subjective well-being merupakan evaluasi individu terhadap kehidupannya yang meliputi kepuasan hidup, dominasi afek positif, dan rendahnya afek negatif. Pada lansia, kepuasan hidup tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi kesehatan fisik, tetapi juga oleh dukungan sosial, hubungan keluarga, spiritualitas, dan keterlibatan dalam aktivitas sosial. Penelitian ini juga mendukung pendapat Steptoe dan Kivimäki (2020) bahwa lansia yang memiliki hubungan sosial yang baik cenderung memiliki tingkat kesejahteraan psikologis lebih tinggi, risiko depresi lebih rendah, dan kualitas hidup yang lebih baik. Selain itu, WHO (2024) menegaskan bahwa salah satu indikator healthy ageing adalah tercapainya kesejahteraan psikologis melalui lingkungan sosial yang suportif. Dari sudut pandang keperawatan gerontik, hasil ini menunjukkan pentingnya mempertahankan dukungan psikososial kepada lansia melalui edukasi keluarga, pembentukan kelompok lansia, serta peningkatan aktivitas sosial dan spiritual yang mampu meningkatkan kepuasan hidup.

### 4.2.3 Pengaruh Pendekatan Intergenerasi terhadap Subjective Well-Being lansia

Hasil uji Spearman Rank menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan intergenerasi dengan subjective well-being lansia dengan nilai $p < 0,001$ dan koefisien korelasi $r = 0,749$, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan korelasi yang kuat. Artinya, semakin tinggi pendekatan intergenerasi yang dimiliki lansia, maka semakin tinggi pula tingkat subjective well-being yang dirasakan. Hubungan yang kuat tersebut menunjukkan bahwa interaksi positif antara lansia dengan anak maupun cucu berkontribusi terhadap meningkatnya kepuasan hidup. Hubungan antargenerasi yang harmonis memungkinkan lansia memperoleh dukungan emosional, penghargaan, perhatian, serta kesempatan untuk tetap menjalankan peran dalam keluarga sehingga meningkatkan rasa bermakna dalam kehidupan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Convoy Model yang dikembangkan Antonucci et al. (2014), yang menjelaskan bahwa jaringan hubungan sosial yang kuat berfungsi sebagai sumber dukungan emosional dan instrumental sepanjang kehidupan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis lansia. Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Lee et al. (2020) yang menunjukkan bahwa program intergenerasi mampu menurunkan kesepian dan meningkatkan afek positif pada lansia. Tam dan Tan (2022) juga menemukan bahwa hubungan antargenerasi meningkatkan subjective well-being melalui peningkatan sense of purpose. Canedo-García et al. (2017) melaporkan

bahwa kegiatan antargenerasi mampu meningkatkan harga diri, fungsi kognitif, dan kesejahteraan psikologis lansia.

### 4.3 Implikasi Hasil Penelitian Dalam Keperawatan

Implikasi hasil penelitian bagi praktik keperawatan adalah bahwa pendekatan intergenerasi dapat dijadikan salah satu intervensi keperawatan komunitas maupun gerontik dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis lansia. Perawat bersama keluarga dan masyarakat dapat mengembangkan program yang melibatkan interaksi rutin antara lansia dengan anak, cucu, sekolah, maupun komunitas sehingga tercipta dukungan sosial yang berkelanjutan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu mendukung tercapainya healthy ageing serta meningkatkan kualitas hidup lansia secara menyeluruh.

# BAB 5

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

1. Pendekatan intergenerasi pada lansia berada dalam kategori baik. Mayoritas responden memiliki tingkat Intergenerational Solidarity yang tinggi (69,2%), menunjukkan bahwa hubungan antara lansia dengan anak maupun cucu berlangsung harmonis, ditandai dengan adanya komunikasi, dukungan emosional, serta interaksi yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Subjective well-being lansia berada pada kategori baik. Sebagian besar responden memiliki tingkat kepuasan hidup pada kategori puas (53,3%), yang menunjukkan bahwa lansia secara umum memiliki evaluasi positif terhadap kehidupannya dan mampu menikmati masa lanjut usia dengan baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan intergenerasi dengan subjective well-being lansia. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai $p < 0,001$ dengan koefisien korelasi $r = 0,749$, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan hubungan yang kuat. Semakin baik pendekatan intergenerasi yang dimiliki lansia, semakin tinggi pula tingkat subjective well-being yang dirasakan. Dengan demikian, pendekatan intergenerasi merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis lansia.

## 5.2 Saran

1. Bagi lansia dan keluarga

   Lansia diharapkan tetap aktif menjalin komunikasi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan bersama anak, cucu, keluarga, maupun masyarakat sehingga hubungan antargenerasi tetap terpelihara dan kesejahteraan psikologis dapat terus meningkat. Keluarga diharapkan meningkatkan kualitas interaksi dengan lansia melalui komunikasi yang terbuka, pemberian perhatian, dukungan emosional serta melibatkan lansia dalam aktivitas keluarga.
2. Bagi perawat dan tenaga kesehatan

   Perawat komunitas dan tenaga kesehatan diharapkan mengembangkan program keperawatan berbasis pendekatan intergenerasi melalui Posyandu Lansia, kelompok Bina Keluarga Lansia, maupun kegiatan edukasi keluarga sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan subjective well-being lansia.

# DAFTAR PUSTAKA


Amo-Agyei, S., & Maurer, J. (2024). Pain and subjective well-being among older adults in the developing world: A comprehensive assessment based on the WHO Study on Global Ageing and Adult Health. Economics & Human Biology, 54, 101406

Antonucci, T. C., Ajrouch, K. J., & Birditt, K. S. (2014). The Convoy Model: Explaining social relations from a multidisciplinary perspective. *The Gerontologist*, 54(1), 11-22. https://doi.org/10.1093/geront/gnt118

Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2023*. Jakarta: BPS RI.

Belachew, A., Cherbuin, N., Bagheri, N., et al. (2024). A systematic review and meta-analysis of the socioeconomic, lifestyle, and environmental factors associated with healthy ageing in low and lower-middle-income countries. Journal of Population Ageing, 17, 365–387

Burnes, D., Sheppard, C., Henderson, C. R., Lachs, M., Pillemer, K., & Pillemer, K. (2019). Interventions to reduce ageism against older adults: A systematic review and meta-analysis. *American Journal of Public Health*, 109(8), e1-e9. https://doi.org/10.2105/AJPH.2019.305123

Bengtson, V. L., & Roberts, R. E. L. (1991). Intergenerational solidarity in aging families: An example of formal theory construction. *Journal of Marriage and Family*, *53*(4), 856–870. https://doi.org/10.2307/352993

Canedo-García, A., García-Ponce, A. L., & Pericacho-Gómez, F. J. (2017). A systematic review of intergenerational programs. *Frontiers in Psychology*, 8, 1882. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.01882

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2018). Advances in subjective well-being research. *Nature Human Behaviour*, 2(4), 253-260. https://doi.org/10.1038/s41562-018-0307-6

Diener, E., Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). The Satisfaction with Life Scale. *Journal of Personality Assessment*, *49*(1), 71–75. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4901_13

Diener, E. (2006). Guidelines for selecting indicators of subjective well-being. *Social Indicators Research*, *76*(1), 37–57. https://doi.org/10.1007/s11205-004-6841-2

Fiori, K. L., Rauer, A. J., Birditt, K. S., Marini, C. M., Janke, M. C., & Brown, E. E. (2020). Social network typologies and mental health among older adults. *The Journals of Gerontology: Series B*, 75(1), 48-58.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic Econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education.

Hair, J. F. ., Hult, G. T. M. ., Ringle, C. M. ., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning EMEA.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Profil Kesehatan Indonesia 2023

Kusumastuti, S., Pradono, J., Delmi, S., & Suhardi, S. (2022). Social support and quality of life among Indonesian elderly: A community-based study. *Journal of Aging and Health*, 34(2), 115-126.

Lee, K., Kim, J., & Kim, M. J. (2020). The impact of intergenerational programs on loneliness and social isolation: A meta-analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(18), 6720. https://doi.org/10.3390/ijerph17186720

Lytle, A., Levy, S. R., & Macdonald, J. L. (2020). Reducing ageism through intergenerational contact: A systematic review and meta-analysis of interventions. *Journal of Social Issues*, 76(4), 810-835.

Miller, C. A. (2024). Nursing for Wellness in Older Adults (10th ed.). Elsevier.

Non–Exercise-Based Interventions to Support Healthy Aging in Older Adults: A Systematic Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials. The Gerontologist (2025)

Park, J., Smith, J., & Johnson, L. (2021). Intergenerational social support and subjective well-being in later life: The role of generativity. *The Journals of Gerontology: Series B*, 76(2), 345-356.

Putri, N. W. Z., & Dewi, D. K. (2024). Hubungan antara subjective well-being dengan tingkat kecemasan lansia di posyandu lansia. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 11(2), 982–995

Steptoe, A., & Kivimäki, M. (2020). Anthropological and public health perspectives on social isolation and loneliness. *The Lancet Public Health*, 5(2), e115-e122.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung*: Alfabeta.

Tam, G. W., & Tan, A. J. (2022). Intergenerational connectivity and its impact on senior subjective well-being: The mediating role of sense of purpose. *Frontiers in Psychology*, 13, 854032. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.854032

United Nations. (2023). *World Social Report 2023: Leaving no one behind in an ageing world*. New York: UN Department of Economic and Social Affairs.

Whear, R., et al. (2023). What is the effect of intergenerational activities on the wellbeing and mental health of older people? A systematic review. Campbell Systematic Reviews.

World Health Organization. (2024). *World health statistics 2024: Monitoring health for the SDGS*

Watson, D., Clark, L. A., & Tellegen, A. (1988). Development and validation of brief measures of positive and negative affect: The PANAS scales. *Journal of Personality and Social Psychology*, 54(6), 1063-1070.

World Health Organization. (2021). *Decade of Healthy Ageing: Baseline Report*. Geneva: WHO.

World Health Organization. (2021). Global Report on Ageism. Geneva: WHO.

Zhou, F., Zhang, H., Wang, H. Y., et al. (2024). *Barriers and facilitators to older adult participation in intergenerational physical activit*y program: A systematic review. Aging Clinical and Experimental Research.

Zheng, J., Xu, J., Wu, Y., Xu, S., & Gao, Y. (2024). *Intergenerational support, activities of daily living, and the interaction on psychological distress in older adults*. Frontiers in Psychology,

Lampiran 1: Personalia Peneliti

**Format Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas**

| No | Nama/NIDN | Instansi Asal | Bidang Ilmu | Alokasi Jam/Minggu | Uraian Tugas |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dr. Nanik Dwi A,S.Kep.,Ns.M.Kes | STIKes Panti Waluya Malang | Ilmu Keperawatan | 6 jam/minggu | 1. Membagi tugas dalam pelaksanaan penelitian<br>2. Mengkoordinasi sosialisasi dan perijinan proposal<br>3. Melakukan koordinasi dengan anggota dalam pengumpulan dan analisa data penelitian<br>4. Mengkoordinasi Pengolahan dan Analisa data<br>5. Mengkoordinasi penyusunan laporan<br>6. Mengkoordinasi Publikasi hasil penelitian.<br>7. Melakukan koordinasi dalam pelaksanaan uji etika, seminar, dan publikasi |
| 2 | Emy Sutiyarsih, S.Kep.Ners.M.Kes. | STIKes Panti Waluya Malang | Ilmu Keperawatan | 6 jam/minggu | 1. Mengatur dan membuat laporan keuangan penelitian<br>2. Melakukan pengumpulan data<br>3. Merekapitulasi data penelitian<br>4. Melakukan analisa data<br>5. Melakukan persiapan uji etik, seminar, dan publikasi<br>6. Menyusun laporan penelitian<br>7. Membantu publikasi hasil penelitian melalui jurnal |

Lampiran 2. Biodata Ketua Pelaksana

**BIODATA KETUA PELAKSANA**
**STIKes PANTI WALUYA MALANG**

**A. IDENTITAS DOSEN**

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Nama Lengkap | : Dr.Nanik Dwi Astutik,S.Kep.Ns.,M.Kes. |
| 2. | Jabatan Fungsional | : Asisten Ahli |
| 3. | Jabatan Struktural | : - |
| 4. | NIP/NIS/NPP/NIK | : 1778/A |
| 5. | NUPTK | 5561757658230183 |
| 6. | Tempat dan Tanggal Lahir | : Malang, 29 Desember 1979 |
| 7. | Alamat Rumah | : Perum Green Living Blok B No 11 A Gadang Malang |
| 8. | Nomor Telepon/Fax/HP | 082132345869 |
| 9. | Alamat Kantor | : Jl. Yulius Usman No.62 Malang |
| 10. | Nomor Telepon/Fax | : (0341) 369003/(0341) 368797 |
| 11. | Alamat Email | : Nanikd79@gmail.com |
| 12. | Mata Kuliah Yang Diampu | : 1. Keperawatan Dasar<br>2. Keperawatan Anak<br>3. Promosi Dan Pendidikan Kesehatan |

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

| | **S1** | **S2** | **S3** |
|---|---|---|---|
| **Nama PT** | Universitas Brawijaya | Universitas Airlangga | Universitas Airlangga |
| **Bidang Ilmu** | Keperawatan | Kesehatan Masyarakat | Kesehatan Masyarakat |
| **Tahun Masuk-Lulus** | 2007-2010 | 2015-2017 | 2019-2025 |
| **Judul Skripsi/Tesis/Disertasi** | Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien DM Tipe 2 | Pengaruh Latihan Relaksasi Otot Progresif dengan Iringan Musik Gending Jawa Terhadap Perbaikan Kualitas Tidur Lansia | Pengembangan Instrumen Kesejahteraan Psikologis Berdasarkan Indikator Kesejahteraan Psikologis Lansia Sebagai Upaya Identifikasi Awal Masalah Kesehatan Mental Lansia |
| **Nama Pembimbing/Promotor** | 1. Kumboyono, S.Kep.,Sp.Kom<br>2. Ns. Retno Lestari, MN | 1. Prof. Marlina S., Sp.KJ (K)<br>2. dr. Erikavitri, Sp.KJ (K) | 1. Prof. Kuntoro, dr., M.PH., Dr.PH<br>2. Dr. Rachmah Indawati, S.KM.,M.KM |

**C. PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

(Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

| No | Judul | Jenis Karya | Diterbitkan di | Tahun |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Komparasi *Succesfull Aging* Dan *Self Efficacy* Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Dengan Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha. | Penelitian | Jurnal Keperawatan Malang (JKM) STIKes Panti Waluya Malang | 2019 |
| 2 | Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Resiko Dimensia Pada Lansia Di Posyandu | Penelitian | Jurnal Ners dan Kebidanan (JNK) STIKes Patria Husada Blitar | 2020 |
| 3 | Efektivitas Penerapan Psikoedukasi Keluarga Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia Pada Masa Pandemi Covid-19. | Penelitian | Jurnal Keperawatan Malang (JKM) STIKes Panti Waluya Malang | 2021 |
| 4 | Hubungan Penyakit Hypertensi Dengan Fungsi Kognitif Lansia Di Posyandu Lansia Kelurahan Gading Kasri | Penelitian | Jurnal Ners dan Kebidanan (JNK) STIKes Patria Husada Blitar | 2022 |
| 5 | Pengaruh pemberian kompres jahe merah terhadap penurunan nyeri pada lansia dengan osteoarthritis | Penelitian | Jurnal Babali Nursing Research | 2023 |
| 6 | Pengalaman Care giver dalam memberikan caring kepada lansia menurut teori Simon Roach: Analisis Fenomenologi. | Penelitian | Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Keperawatan (JIKK) | 2024 |

**D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

| No | Judul/Tema Pengabdian KepadaMasyarakat | Ketua/Anggota | Sumber Dana | Tahun |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pelatihan Dan Pemberdayaan Kader Kesehatan Tentang Teknik Relaksasi Progresif Guna Mencapai Successful Aging Dan Self Efficacy Pada Lansia. | Ketua | STIKes Panti Waluya | 2019 |
| 2 | Pelatihan Kader Kesehatan Mengenai Pengelolaan Kesehatan Lansia Di Masa Pandemi Covid 19 Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Lansia. | Ketua | STIKes Panti Waluya | 2020 |
| 3 | Pelatihan Kader Kesehatan Mengenai Manajemen Kesehatan Mental Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Tambakasri Wilayah Kerja Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang. | Ketua | STIKes Panti Waluya | 2020 |
| 4 | Pelatihan Kader Kesehatan Mengenai Penatalaksanaan dan Faktor-faktor Resiko yang Mempengaruhi Terjadinya Dimensia Pada Lansia. | Ketua | STIKes Panti Waluya | 2021 |
| 5 | Pelatihan Kader Kesehatan Mengenai Screening Demensia Pada Lansia Dengan Menggunakan Mini Mental State Examination (MMSE) | Ketua | STIKes Panti Waluya | 2021 |
| 6 | Optimalisasi Posyandu Lansia melalui Kegiatan Perawatan Mulut (oral hygiene) Menggunakan Obat kumur Daun Sirih. | Anggota | STIKes Panti Waluya | 2022 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7 | Pelatihan Care Giver Mengenai Pertolongan Pertama Pada Lansia Yang Jatuh | Anggota | STIKes Panti Waluya | 2022 |
| 8 | Pelatihan Kader Lansia Dalam Upaya Pemeliharaan Fungsi Kognitif Lansia melalui Senam Otak | Ketua | STIKes Panti Waluya | 2023 |
| 9 | Pelatihan Kader Kesehatan Tentang Pengkajian Fungsi Sosial Pada Lansia | Anggota | STIKes Panti Waluya | 2023 |
| 10 | Pemberdayaan kader kesehatan di Desa Pandansari Krajan dengan filosofi "Sego Tumpeng" untuk pengenalan kebutuhan dasar lansia di rumah. | Anggota | STIKes Panti Waluya | 2024 |

**E. PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

| No | JUDUL ARTIKEL ILMIAH | VOL/NO/TAHUN | NAMA JURNAL |
|---|---|---|---|
| 1 | Komparasi Succsesful Aging Dan Self Efficacy Lansia Yang Tinggal Bersama Keluarga Dengan Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha. | JKM Volume 4 No 2 Desember 2019 | Jurnal Keperawatan Malang (JKM) STIKes Panti Waluya Malang |
| 2 | Factors Influence Risk Of *Dementia* in Elderly. | JNK Volume 7, No 3 Desember 2020 | Jurnal Ners dan Kebidanan (JNK) STIKes Patria Husada Blitar |
| 3 | The effectiveness Of Psycoeducation Application In One Of The Family Members Who Care For The Elderly With Decreased Cognitive Function In Lowering Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic In Tambak Asri Village, Malang Regency. | JKM Volume 7, No 1 Juni 2022 | Jurnal Keperawatan Malang (JKM) STIKes Panti Waluya Malang |
| 4 | Positive correlation of Hypertension and Cognitif Function Of Elderly | JNK Volume 20, No 2 Desember 2023 | Jurnal Ners dan Kebidanan (JNK) STIKes Patria Husada Blitar |
| 5 | The Effect of Red Ginger Compress on Joint Pain in the Elderly. | JBN Volume 5 No 1 Januari 2024 | Jurnal Babali Nursing Research |
| 6 | Pengalaman Care giver dalam memberikan caring kepada lansia menurut teori Simon Roach: Analisis Fenomenologi. | JKK Volume 20 No.2 Desember 2024 | Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Keperawatan (JIKK) |

**F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH (ORAL PRESENTATION) DALAM 5 TAHUN TERAKHIR.**

| No | Nama Pertemuan | Judul Artikel Ilmiah | Waktu & Tempat |
|---|---|---|---|
| 1 | - | | |
| 2 | | | |

**G. KARYA BUKU DALAM 5 TAHUN TERAKHIR**

| No | JUDULBUKU | TAHUN | JUMLAH HALAMAN | PENERBIT |
|---|---|---|---|---|
| | - | | | |

**H. PEROLEHAN HKI DALAM 5-10 TAHUN TERAKHIR**

| NO | JUDUL/TEMA HKI | TAHUN | JENIS | NOMOR P/ID |
|---|---|---|---|---|
| | - | | | |

**I. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA DALAM 5 TAHUN TERAKHIR.**

| No. | | | |
|---|---|---|---|
| | --- | | |

**J. PENGHARGAAN YANG PERNAH DIRAIH DALAM 10 TAHUN TERAKHIR**

(dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

| No | JENIS PENGHARGAAN | INSTITUSI PEMBERI PENGHARGAAN | TAHUN |
|---|---|---|---|
| | - | | |

Malang, 10 Juli 2026

Dr.Nanik Dwi Astutik,S.Kep.Ns.,M.Kes
NUPTK. 5561757658230183

Lampiran 2. Biodata Anggota Pelaksana

**BIODATA ANGGOTA PENGUSUL**
**STIKes PANTI WALUYA MALANG**

## A. IDENTITAS DIRI

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Nama | : Emy Sutiyarsih, S.Kep., Ns.,M.Kes |
| 2. | Jabatan Fungsional | : Lektor |
| 3. | Jabatan Struktural | : Ketua Program Studi DIII Keperawatan |
| 4. | NIP | : 1089/A |
| 5. | NIDN | 0723106702 |
| 6. | NUPTK | 3355745646230083 |
| 7. | Tempat & Tanggal Lahir | : Bangorejo-Banyuwangi, 23 Oktober 1967 |
| 8. | Alamat Rumah | : De Cassablanca Residence CVI/43 Malang |
| 9. | Nomor Telepon/Fax/HP | 0816516854 |
| 10. | Alamat Kantor Asal | : Jl.Yulius Usman 62 MalangJawa Timur |
| 11. | Telepon Kantor | : (0341) 369003 |
| 12. | Alamat e-mail | : emymlg23@yahoo.com |
| 13. | Mata Kuliah yang diampu | : 1. Keperawatan Maternitas<br>2. Keperawatan Anak<br>3. Keperawatan Keluarga |

## B. RIWAYAT PENDIDIKAN

| | | S-2 |
|---|---|---|
| Nama PT | Universitas Brawijaya | Universitas Airlangga |
| Bidang Ilmu | Keperawatan | Kesehatan |
| Tahun Masuk - Lulus | 2005-2007 | 2010-2012 |
| Judul Skripsi/Tesis | Pengaruh Pendampingan SuamiTerhadap Kecepatan Proses Persalinan Pada Ibu Primigravida. | Hubungan Antara Kecepatan IMDDengan Intensitas Nyeri dan Volume Perdarahan Pada Ibu Primigravida |
| Nama Pembimbing/Promotor | Dr. Soebandi,M.Kes<br>Ns. Kesia Bahari,S.Kep | Prof. Dr. H. Boerhan Hidayat,dr.,Sp.A(K)<br>Dr.Windhu Purnomo, dr,M.S |

## C. PENGALAMAN PENELITIAN 5 TERAKHIR

| No | Judul | Jenis Karya | Diterbitkan di | Tahun |
|---|---|---|---|---|
| 1 | The Analysis Of The Influence Of Information About The Covid-19 Pandemic On Toddlers' Parenting | Laporan Penelitian | Tidak diterbitkan | 2021 |
| 2 | Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku PreventifPenyebaran Covid 19 Pada Ibu Hamil Di 7Praktek Mandiri BidanKota Malang. | Laporan Penelitian | Tidak diterbitkan | 2022 |
| 3 | Analisa Faktor Biopsikososial Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause | Laporan Penelitian | Tidak diterbitkan | 2023 |
| 4 | Pengaruh Pemberian Jus Mentimun Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Posyandu Lansia Pos 3 Desa Gunungronggo Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang | Laporan Penelitian | Tidak diterbitkan | 2024 |
| 5 | Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Penerapan Terapi *Mindfulness Body Scan* Sebagai Upaya Mengurangi Stres Pada Wanita Menopause Di Desa Gunungronggo, Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang | Laporan Penelitian | Tidak diterbitkan | 2025 |

## D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 5 TAHUN

| No | Judul/ Tema Pengabdian Kepada Masyarakat | Ketua/Anggota | Sumber Dana | Tahun |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pemberdayaan Kader Kesehatan yang Tanggap Menghadapi Virus Corona (Covid-19) | Ketua | STIKES Panti Waluya Malang | 2021 |
| 2 | Pelatihan Kader Kesehatan Tentang *Terapi Thought Stopping* Untuk Mengatasi Kecemasan di Dusun Wonosari, Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo,Kabupaten Malang | Anggota | STIKES Panti Waluya Malang | 2021 |
| 3 | Pemberdayaan Kader Tentang Cara Pencegahan KecelakaanDi Rumah Pada Bayi Dan Anak Balita Di Dusun Wonosari Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang | Ketua | STIKES Panti Waluya Malang | 2022 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Tentang CaraPemantauan Perkembangan Anak Balita Selama Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) | Ketua | STIKES Panti Waluya Malang | 2022 |
| 5 | Pelatihan *Caregiver* Lansia Tentang Pertolongn Pertama Pada Kondisi Mimisan, Tersedak Dan Muntah Pada Lansia Di LKS-LU Pangesti Lawang. | Anggota | STIKES Panti Waluya Malang | 2023 |
| 6 | Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia dalam Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Wanita Menopause di Kelurahan Sukoharjo RW 1 dan RW 2 Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang | Anggota | STIKES Panti Waluya Malang | 2023 |
| 7 | Pemberdayaan Lansia dalam Melakukan Senam Hipertensi untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Kelompok Prolanis Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang | Ketua | STIKES Panti Waluya Malang | 2024 |
| 8 | Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia: Tentang Teknik Terapi Tertawa Untuk Meningkatkan Relaksasi Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Wanita Menopause Di Rw I Kelurahan Sukoharjo Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang | Ketua | STIKES Panti Waluya Malang | 2024 |
| 9 | Pemberdayaan Kader Lansia Dalam Upaya Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Melalui Metode Pembuatan Jus Mentimun Di Desa Gunungronggo, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang | Ketua | STIKES Panti Waluya Malang | 2025 |
| 10 | Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Upaya Menurunkan Stres Pada Wanita Menopause Melalui Metode Teknik Relaksasi Asmr (*Autonomous Sensory Meridian Response*) Di Desa Gunungronggo, Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. | Ketua | STIKES Panti Waluya Malang | 2025 |
| 11 | Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Penerapan Terapi *Mindfulness Body Scan* Sebagai Upaya Mengurangi Stres Pada Wanita Menopause Di Desa Gunungronggo, Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang | Ketua | STIKES Panti Waluya Malang | 2026 |

**E. PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL 5 TAHUN TERAKHIR**

| No | Judul Artikel Ilmiah | Vol/No/Tahun | Nama Jurnal |
|---|---|---|---|
| 1 | Analysis of the relationship between patient's satisfaction with the quality of nursing Service and Service in nursing care | Vol.10 No.1 tahun 2021 | STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan No ISSN: 2252-3847, No e-ISSN: 2614-350X, page151-157 https://sjik.org/index.php/sjik DOI: https://doi.org/10.30994/sjik.v10i1.554 |
| 2 | Online Learning Experiences In Achieving The Maternity Nursing Competency In The Covid-19Pandemic: Phenomenological Analisis | Volume: 5. Issue: 1. Januari 2021 | World Journal Of Advance Healthcare Research SJIF Impact Factor:5.464 ISO 9001:2015 Certified Journal ISSN: 2457-0400 Page N. 347-352 Year: 2021 |
| 3 | Sex Education: Upaya Menurunan Pernikahan Pada Remaja Di Dusun Wonosari, Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo,Kabupaten Malang | Vol.3 Issue 1 2021 | Jurnal Suaka InsanMengabdi (JSIM) page 9-15 journal.stikessuakainsan.ac.id |
| 4 | Media Promosi Kesehatan Kesiapsiagaan Menghadapi Virus Corona (Covid-19) | Vol 2 Issue 2 2021 | Jurnal Pengabdian MasyarakatKasih (JPMK) Page 53-58 https://jkd.stikesdirgahayusamarinda.ac.id/inde x.php/jpmk |
| 5 | Pemberdayaan Kader Kesehatan yang Tanggap Menghadapi Virus Corona (Covid-19) | Vol 3 Issue 1 2021 | Jurnal AbdimasSaintika Page 6-11 https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/index |
| 6 | Pelatihan Kader Kesehatan Tentang *Terapi Thought Stopping* Untuk Mengatasi Kecemasan di Dusun Wonosari, Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusumo,Kabupaten Malang. | Vol 6 Issue2 2021 | Jurnal Humanis (Jurnal Pengabdian Masyarakat STIKes Icsada Bojonegoro Page 18-22 https://jurnal.stikesicsada.ac.id/index.php/humanis/article/view/181 |
| 7 | The Analysis Of The Influence Of Information About The Covid-19 Pandemic On Toddlers' Parenting | Volume 9 No 1-2022 | Jurnal Ners dan Kebidanan, page 068-073 DOI: 10.26699/jnk.v9i1.ART.p068-073 http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk/index |
| 8 | Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Preventif Penyebaran Covid 19 Pada Ibu Hamil Di Praktek Mandiri BidanKota Malang. | Volume18 No 2 2022 | Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan https://doi.org/10.26753/jikk.v18i2.884 |
| 9 | Upaya peningkatan pengetahuan kader tentang cara memantau perkembangan anak balita selama masa pandemic COVID-19 menggunakan kuesioner pra skrinning perkembangan (KPSP) | Volume 2 No 1 2022 | Borneo Community Health Service Journal https://doi.org/10.35334/neotyce.v2i1.2376 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 10 | Pemberdayaan Kader Tentang Cara Pencegahan Kecelakaan di Rumah Pada Bayi dan Anak di Dusun Wonosari Desa Pandansari, Kecamatan Poncokusum, Kabupaten Malang | Vol 2no 5 2022 | Jurnal Kolaborasi hal 374-378 https://doi.org/10.5635 9/kolaborasi.v2i5.149 |
| 11 | Analisa Faktor Biopsikososial Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause. | Volume18 No 2 2023 | Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan page 100-109 https://ejournal.unimugo.ac.id/JIKK article/view/1140 |
| 12 | Pelatihan *Caregiver* Lansia Tentang Pertolongan Pertama Pada Kondisi Mimisan, Tersedak dan Muntah Pada Lansia di LKS LU Pangesti Lawang. | Volume 3 No 1 2023 | Jurnal Kolaborasi pengabdian masyarakat https://doi.org/10.5635 9/kolaborasi.v3i1.190 |
| 13 | Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia dalam Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Wanita Menopause di Kelurahan Sukoharjo RW 1 dan RW 2 Wilayah Kerja Puskesmas Bareng Kota Malang. | Volume 7, No 3 2023 | SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan https://journal.ummat.ac.id/index.php/j pmb/article/view/17213 |
| 14 | Pemberdayaan Lansia dalam Melakukan Senam Hipertensi untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Kelompok Prolanis Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang | Vol 8, No 3 2024 | SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan hal. 2387 – 2396 https://journal.ummat.ac.id/index.php/jp mb/article/view/25302/10115 |
| 15 | Pemberdayaan Kader Lansia Dalam Upaya Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Melalui Metode Pembuatan Jus Mentimun Di Desa Gunungronggo, Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang | Volume 8 Nomor 5 2025 | Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm), P-Issn: 2615-0921 E-Issn: 2622-6030 Volume 8 Nomor 5 Tahun 2025] Hal 2572-2582 https://www.ejurnalmalahayati.ac.id/in dex.php/kreativitas/article/view/19672 |
| 16 | Impact Of Giving Cucumber Juice Changes Blood Pressure In Elderly Hypertension Sufferers At Integrated Service Post For The Elderly "X" In Malang Regency | Vol 12, No 3 2024 | Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, Vol 12, No 3, Year 2024, Page 436-445 https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/car e/article/view/6208 |
| 17 | Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Upaya Menurunkan Stres pada Wanita Menopause melalui Metode Teknik Relaksasi ASMR (Autonomous Sensory Meridian Response) di Desa Gunungronggo, Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang | Vol 8, No 10 2025 | Jurnal Kreatifitas Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Malahayati, Vol 8, No 10 tahun 2025 hal 4735-4743 https://ejurnalmalahayati.ac.id/inde x.php/kreativitas/article/view/22005 |
| 18 | The Effect Of Menopausal Stages On Stress Levels And Coping Mechanisms Among Menopausal Women | Volume 9, No. 2, February 2026 Page 61–69 | JI-Kes (Jurnal Ilmu Kesehatan) Universitas Hafshawaty Zainul Hasan https://journal.unhasa.ac.id/index.p hp/jikes/article/view/996 |

## F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH (ORAL PRESENTATION) 5 TAHUN TERAKHIR

| No | Nama Pertemuan | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|---|---|---|---|
| 1 | Pembinaan Calon Pengantin | "Persiapan Calon Pengantin Yang Sehat" | Aula Kelurahan Bunulrejo KotaMalang 2021 |
| 2 | Pelatihan Tindakan Keperawatan | Pelatihan Tindakan Keperawatan | Kampus STIKesWaluya PantiMalang |

## G. KARYA BUKU 5 TAHUN TERAKHIR

| No | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Buku Ajar Perawatan Kehamilan Pada Masa Pandemi Cocid-19 | 2022 | 57 | CV Penari Pena |
| 2 | Menjadi Caregiver Yang Sehat | 2024 | 224 | PT. Literasi Nusantara Abadi Grup |
| 3 | Buku Ajar Keperawatan Terapi Modalitas Berkebun Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia | 2025 | 59 | PT. Literasi Nusantara Abadi Grup |
| 4 | Buku Ajar Terapi Non Farmakologis Untuk Lansia Penderita Hipertensi | 2025 | 49 | PT. Literasi Nusantara Abadi Grup |

## H. PEROLEHAN HKI 5-10 TAHUN TERAKHIR

| No | Judul HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Newborn In Love Morning Care Instruction Package For Newborn | 2017 | Sinematografi | 06245 |
| 2 | Affection Package Bagi Wanita Menopouse | 2020 | Poster | 000176259 |
| 3 | Paket Harmon Bagi Pasangan Ibu Hamil Resiko Tinggi | 2020 | Poster | 000176258 |
| 4 | Modul Terapi Thought Stopping | 2022 | Modul | EC00202200828 |
| 5 | Modul : Pemantauan perkembangan balita menggunakan kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) | 2022 | Modul | EC00202222879 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Artikel : The analysis of the influence of information about the covid-19 pandemic on toddler's parenting | 2022 | Artikel hasil penelitian | EC00202222880 |
| 7 | Modul Pencegahan Kecelakaan di Rumah Pada Bayi dan Balita | 2022 | Modul | 000375968 |
| 8 | Modul : Pertolongan Pertama pada Kondisi Mimisan, Tersedak dan Muntah pada Lansia | 2023 | Modul | EC00202308154 |
| 9 | Modul : Kualitas Hidup Wanita Menopause | 2023 | Modul | EC00202374243 |
| 10 | Terapi Tertawa Untuk Meningkatakan Kualitas Hidup Wanota Menopause | 2024 | Modul | EC00202406802 |
| 11 | Peningkatan Fungsi Kognitif Lansia Dengan Terapi Brain Gym | 2024 | Modul | EC00202459998 |
| 12 | Poster Lawan Hipertensi dengan Senam Hipertensi | 2024 | Poster | 0202473902 |
| 13 | Peningkatan Fungsi kognitif Lansia Dengan Terapi Modalitas Brain Gym | 2024 | Modul | 0202459998 |
| 14 | Teknik Relaksasi ASMR (Autonomous Sensory Meridian Response) | 2025 | Karya Sinematografi | 001001682 |
| 15 | Metode Mindfullnes Bodyscan Untuk Mengurangi Stres Pada Wanita Menopause | 2025 | Modul | 001082829 |

## I. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/ REKAYASA SOSIAL (5 TAHUN TERAKHIR)

| No | Judul Buku | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|---|---|---|---|---|
| | TIDAK ADA | | | |

## J. PENGHARGAAN YANG PERNAH DIRAIH 10 TAHUN TERAKHIR

| No | Jenis Penghargaan | Institusi Pemberi Penghargaan | Tahun |
|---|---|---|---|
| | TIDAK ADA | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Malang, 10 Juli 2026
Anggota Pelaksana



Lampiran 3. Surat Tugas Dosen

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**
**PANTI WALUYA MALANG**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Jalan Yulius Usman No. 62 Malang – 65117 Telp (0341) 369003 Fax. 368737
Email: lppmpantiwaluya@yahoo.com website: www.lppm.stikespantiwaluya.ac.id

**SURAT TUGAS**
034/IV/2026/LPPM.SPWM

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ns. Ellia Ariesti, S.Kep., M.Kep
Jabatan : Wakil Ketua I STIKes Panti Waluya Malang
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang

Memberi tugas kepada:

| | | | |
|---|---|---|---|
| Nama | : Dr. Nanik Dwi Astutik, S.Kep.Ns.,M.Kes | 5561757658230183 | sebagai Ketua |
| | Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns., M.Kes | 3355745646230083 | sebagai Anggota |
| Jabatan | : Dosen | | |
| Institusi | : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang | | |
| Alamat | : Jl. Yulius Usman No. 62 Malang | | |

Untuk melaksanakan Penelitian pada periode Maret 2026 – Februari 2027 dengan judul Penelitian **"Analisis Pendekatan Intergenrasi (*Intergenerational Approach*) Terhadap Subjectif Well Being Lansia Di Kelurahan Bandungrejosari Kec.Sukun Kota Malang."**.

Demikian surat tugas ini dibuat, harap dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Malang, 20 April 2026
Yang memberi tugas

Ns. Ellia Ariesti, S.Kep., M.Kep
NUPTK. 1742758659237112

Lampiran 4. Surat Tugas Mahasiswa

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**
**PANTI WALUYA MALANG**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Jalan Yulius Usman No. 62 Malang – 65117 Telp (0341) 369003 Fax. 368737
Email: lppmpantiwaluya@yahoo.com website: www.lppm.stikespantiwaluya.ac.id

**SURAT TUGAS**
114a/IV/2026/LPPM.SPWM

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Ns. Ellia Ariesti, S.Kep., M.Kep
Jabatan : Wakil Ketua I STIKes Panti Waluya Malang
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang

Memberi tugas kepada:
Nama : Naena Anjani NIM. 12230014
Vina Uliyah NIM. 12230019
Jabatan : Mahasiswa
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang
Alamat : Jl. Yulius Usman No. 62 Malang

Untuk membantu dalam pelaksanakan kegiatan Penelitian pada periode Maret 2026 – Februari 2027 atas nama **Dr. Nanik Dwi Astutik, S.Kep.Ns.,M.Kes dan Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns., M.Kes** dengan judul **"Analisis Pendekatan Intergenrasi (*Intergenerational Approach*) Terhadap Subjectif Well Being Lansia Di Keluraha n Bandungrejosari Kec.Sukun Kota Malang".**

Demikian surat tugas ini dibuat, harap dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Malang, 20 April 2026
Yang memberi tugas

Ns. Ellia Ariesti, S.Kep., M.Kep
NUPTK. 1742758659237112

Lampiran 6. Surat Permohonan Penelitian


**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**
**PANTI WALUYA MALANG**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Jalan Yulius Usman No. 62 Malang – 65117 Telp (0341) 369003 Fax. 368737
Email: lppmpantiwaluya@yahoo.com website: www.lppm.stikespantiwaluya.ac.id


Nomor : 024/IV/2026/LPPM.SPWM
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Dosen

Malang, 20 April 2026

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Janti Kota Malang
di Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang, maka melalui surat ini kami mengajukan permohonan izin untuk melakukan kegiatan Penelitian dosen periode Maret 2026 – Februari 2027 di wilayah Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun (area kerja Puskesmas Janti). Adapun tim yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

| No. | Nama | NUPTK | Judul Penelitian |
|---|---|---|---|
| 1 | Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Ketua)<br>Dr. Nanik Dwi Astutik, S.Kep.Ns.,M.Kes. (Anggota) | 3355745646230083<br>5561757658230183 | Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia Yang Merawat Cucu Di Desa Bandungrejosari,Kecamatan Sukun, Kota Malang |
| 2 | Ns. Elizabeth Yun Yun V, M.Kep. (Ketua)<br>Ns. Oda Debora, M.Kep (Anggota)<br>Ns. Achmad Syukkur, M.Kep. (Anggota) | 446764665230212<br>3761763664237012<br>8449768669130303 | Pengaruh Edukasi Kegawatdaruratan Berbasis Gamifikasi terhadap Akurasi Deteksi Dini Stroke di Wilayah Bandungrejosari, Kota Malang |
| 3 | Ns.Oda Debora, M.Kep. (Ketua)<br>Ns. Maria Prieska PPA, M.Kes. (Anggota)<br>Sulistyono,S.Kep., Ns., M.Kep. (Anggota) | 3761763664237012<br>0657768669230282<br>8841223419 | Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Caregiver tentang Kegawatdaruratan Pneumonia pada Balita di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang |
| 4 | Dr. Nanik Dwi Astutik, S.Kep.Ns.,M.Kes. (Ketua)<br>Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns., M.Kes. (Anggota) | 5561757658230183<br>3355745646230083 | Analisis Pendekatan Intergenrasi ( *Intergenerational Approach*) Terhadap Subjectif Well Being Lansia Di Kelurahan Bandungrejosari Kec.Sukun Kota Malang. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5 | Dr. Nanik Dwi Astutik, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Ketua)<br>Ns. Yustina Emi S, M.Kep (Anggota) | 5561757658230183<br><br>7834763664230382 | Efektivitas Terapi Manajemen Distres Berbasis Relaksasi Autogenik Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Lansia Dengan Penyakit Kronis Di Desa Gunungronggo Wilayah Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang. |
| 6 | Ns. Oda Debora, M.Kep (Ketua)<br>Ns. Elizabeth Yun Yun V, M.Kep (Anggota)<br>Sulistyono, S,Kep., Ns., M.Kep (Anggota) | 3761763664237012<br>0446764665230212<br><br>9546749650130092 | Pengaruh Faktor Sosiodemografis terhadap Pengetahuan Caregiver Informal tentang Kegawatdaruratan Lansia Penderita Penyakit Kronis di Desa Gunungronggo kecamatan Tajinan Kabupaten Malang |
| 7 | Ns. Febrina Secsaria Handini, M.Kep (Ketua)<br>Ns. Maria Prieska PPA, M.Kes (Anggota) | 1544764665237172<br><br>0657768669230282 | Pengaruh Manajemen Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang |
| 8 | Ns. Yustina Emi S, M.Kep (Ketua)<br>Ns. Monika Luhung, S.Kep.M.Kes (Anggota)<br>Anang Nurwiyono, Ns., Sp.Kep Jiwa (Anggota) | 7834763664230382<br>9447743644230083<br><br>3540747648130103 | Analisis Deskriptif Dukungan Sosial yang Diperoleh Caregiver Informal dalam Perawatan Lansia dengan Penyakit Kronis di Desa Gunungronggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang |

# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
# PANTI WALUYA MALANG
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Jalan Yulius Usman No. 62 Malang – 65117 Telp (0341) 369003 Fax. 368737
Email: lppmpantiwaluya@yahoo.com website: www.lppm.stikespantiwaluya.ac.id


Nomor : 025/IV/2026/LPPM.SPWM
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Dosen

Malang, 20 April 2026

Kepada Yth.
Kepala Kelurahan Bandungrejosari
Kecamatan Sukun Kota Malang
di Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang, maka melalui surat ini kami mengajukan permohonan izin untuk melakukan kegiatan Penelitian dosen periode Maret 2026 – Februari 2027 di wilayah Kelurahan Bandungrejosari, Kecamatan Sukun. Adapun tim yang terlibat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

| No. | Nama | NUPTK | Judul Penelitian |
|---|---|---|---|
| 1 | Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Ketua)<br>Dr. Nanik Dwi Astutik, S.Kep.Ns.,M.Kes. (Anggota) | 3355745646230083<br>5561757658230183 | Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia Yang Merawat Cucu Di Desa Bandungrejosari,Kecamatan Sukun, Kota Malang |
| 2 | Ns. Elizabeth Yun Yun V, M.Kep. (Ketua)<br>Ns. Oda Debora, M.Kep (Anggota)<br>Ns. Achmad Syukkur, M.Kep. (Anggota) | 446764665230212<br>3761763664237012<br>8449768669130303 | Pengaruh Edukasi Kegawatdaruratan Berbasis Gamifikasi terhadap Akurasi Deteksi Dini Stroke di Wilayah Bandungrejosari, Kota Malang |
| 3 | Ns.Oda Debora, M.Kep. (Ketua)<br>Ns. Maria Prieska PPA, M.Kes. (Anggota)<br>Sulistyono,S.Kep., Ns., M.Kep. (Anggota) | 3761763664237012<br>0657768669230282<br>8841223419 | Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Caregiver tentang Kegawatdaruratan Pneumonia pada Balita di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang |
| 4 | Dr. Nanik Dwi Astutik, S.Kep.Ns.,M.Kes. (Ketua)<br>Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns., M.Kes. (Anggota) | 5561757658230183<br>3355745646230083 | Analisis Pendekatan Intergenrasi ( *Intergenerational Approach*) Terhadap Subjectif Well Being Lansia Di Kelurahan |

Lampiran 7. Surat Jawaban Ijin Penelitian

PEMERINTAH KOTA MALANG
**DINAS KESEHATAN KOTA MALANG**
Jalan Simpang L.A. Sucipto Nomor 145, Kecamatan Blimbing,
Kota Malang, Jawa Timur 65124
Telepon (0341) 406878, Faksimile (0341) 406879,
Laman dinkes.malangkota.go.id, Pos-el dinkes@malangkota.go.id

Malang, 3 Juni 2026

Nomor : 400.14.5.4/ 221 /35.73.402/2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Persetujuan Ijin Penelitian Dosen

Yth. Sdr. Ketua LPPM Panti Waluya Malang
di
MALANG

Menindaklanjuti Surat Ketua LPPM Panti Waluya Malang Nomor : 026/IV/2026/LPPM.SPWM. Tanggal 20 April 2026 Perihal Permohonan Ijin Kegiatan Penelitian Dosen tersebut dibawah ini:

| NO | NAMA | NUPTK | JUDUL | LOKASI & WAKTU |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Emy Sutiyarsih, S.Kep., Ns., M.Kes<br><br>Dr. Nanik Dwi Astutik, S.Kep.Ns., M.Kes | 3355745646230083<br><br>5561757658230183 | Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia Yang Merawat Cucu Di Desa Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang | Puskesmas Janti<br><br>21 Mei s.d. 29 Agustus 2026 |
| 2. | Ns.Elizabeth Yun Yun V, M.Kep<br><br>Ns.Oda Debora, M.Kep<br><br>Ns.Achmad Syukkur, M.Kep | 446764665230212<br><br>3761766364237012<br><br>8449768669130303 | Pengaruh Edukasi Kegawatdaruratan Berbasis Gamifikasi Terhadap Akurasi Deteksi Dini Stroke Di Wilayah Bandungrejosari Kota Malang | Puskesmas Janti<br><br>8 Juni s.d. 31 Juli 2026 |
| 3. | Ns.Oda Debora, M.Kep<br><br>Ns. Maria Prieska PPA, M.Kes<br><br>Sulistyono, S.Kep.,Ns., M.Kep | 3761766364237012<br><br>0657768669230282<br><br>8841223419 | Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Caregiver Tentang Kegawatdaruratan Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang | Puskesmas Janti<br><br>1 Mei s.d. 31 Agustus 2026 |

Lampiran 8. Informed Consent

## *INFORMED CONSENT*

**Judul Penelitian**
Analisis Pendekatan Intergenerasi (*Intergenerational Approach*) Terhadap *Subjective Well-being* Lansia di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang.

**Tujuan Penelitian**
Mengidentifikasi Pengaruh Pendekatan Intergenerasi (*Intergenerational Approach*) Terhadap *Subjective Well-being* Lansia di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang.

**Perlakuan yang diterapkan pada subjek penelitian**
Penelitian ini merupakan penelitian non *eksperimental*, sehingga tidak ada perlakuan pada subjek penelitian. Responden terlibat dalam kegiatan pengisian kuesioner.

**Kerahasiaan Informasi**
Peneliti akan menjaga kerahasiaan data dan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek serta menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga tidak akan ada pihak manapun yang dapat mengetahui identitas responden.

**Manfaat**
Hasil penelitian dapat disajikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan kegiatan yang dapat dilakukan untuk program Pendekatan Intergenerasi (*Intergenerational Approach*) Terhadap *Subjective Well-being* Lansia

**Bahaya Potensial**
Tidak ada bahaya potensial yang dilakukan oleh keterlibatan subyek dalam penelitian ini. Meskipun penelitian ini memberikan intervensi kepada responden tetapi tidak membahayakan responden.

**Hak Untuk Undur Diri**
Keikutsertaan subjek dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak undur diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden.

***Contact person***
Berikut adalah identitas peneliti :


Nama : Dr. Nanik Dwi Astutik, S.Kep.Ns., M.Kes, Ns. Yustina Emi Setyobudi, M.Kep.
Nomor Telepon : 082132345869 (Nanik) / 081334362581 (Yustina)
Program Studi : Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluya Malang


Demikian penjelasan yang perlu disampaikan dan perlu dipahami sebelum bersedia menjadi responden penelitian. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Malang, Mei 2026

Ketua Peneliti

Lampiran 9. Pernyataan Kesediaan Responden

**PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :
Umur :
Alamat :

Setelah mendapat informasi secukupnya, saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) ikut berpartisipasi sebagai responden dari penelitian yang berjudul "Pendekatan Intergenerasi (*Intergenerational Approach*) Terhadap *Subjective Well-being* Lansia **"** dengan catatan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Malang,
Responden

_____

Keterangan:
(*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 10. Kuesioner penelitian

## KUESIONER PENELITIAN

Berikan tanda centang (√) pada kolom yang menurut anda paling benar

**Data Umum Responden**

Inisial :

Usia :

Tinggal bersama

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Jenis kelamin | : | ☐ | Laki-laki | ☐ | Perempuan |
| Pendidikan terakhir | : | ☐ | SD | ☐ | SMA/sederajat |
| | | ☐ | SMP/sederajat | ☐ | D3/S1/S2 |
| Status pernikahan | : | ☐ | Menikah | ☐ | Belum menikah |
| | | ☐ | Tidak menikah | | |
| Jumlah anak | : | ☐ | Tidak ada | ☐ | 2 orang |
| | | ☐ | 1 orang | ☐ | >2 orang |
| Pekerjaan | : | ☐ | Swasta | ☐ | IRT |
| | | ☐ | PNS | ☐ | Tidak bekerja |
| Berapa lama anda berinteraksi dengan keluarga dalam sehari? | : | ☐ | 1-3 jam | ☐ | 6-10 jam |
| | | ☐ | 4-6 jam | ☐ | >10 jam |

**1. Skala Pengukuran Pendekatan Intergenerasi**

Skala pengukuran Pendekatan Intergenerasi mengadopsi Intergenerational Solidarity Inventory (ISI) yang dikembangkan oleh Bengtson dan Roberts (1991). Instrumen ini merupakan standar emas dalam sosiologi keluarga untuk mengukur kekuatan ikatan antar generasi melalui dimensi solidaritas afektif, asosiatif, dan fungsional. Penggunaan skala ISI didasarkan pada kemampuannya dalam memotret dinamika interaksi sosial lansia dengan generasi muda secara komprehensif.

Tabel 1 ISI (Intergenerational Solidarity Inventory)

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Cukup Setuju | Setuju | Sangat Setuju |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya merasa dekat secara emosional dengan anak/cucu di keluarga saya. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | Saya merasa dapat berdiskusi atau bertukar pikiran dengan baik bersama anak/cucu mengenai hal-hal penting dalam keluarga/kehidupan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | Saya merasa anak/cucu memahami perasaan dan kebutuhan saya sebagai seorang lansia. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | Saya merasa menerima bantuan praktis seperti transportasi, bantuan fisik, atau bantuan teknologi dari anak/cucu. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | Saya merasa anak/cucu menghargai nasehat atau pengalaman hidup yang saya bagikan. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

Interpretasi rentang skor dan kategori:

19 – 25 : Tinggi

12 – 18 : Sedang

5 – 11 : Rendah

**2. Skala Pengukuran Subjective Well-Being**

Variabel *Subjective Well-Being* diukur menggunakan *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) yang dikembangkan oleh Diener et al. (1985), yang telah terbukti secara lintas budaya memiliki konsistensi internal yang sangat baik (alpha = 0,87).

Tabel 2 Satisfaction with Life Scale (SWLS)

| No | Pernyataan | STS | TS | ATS | RG | AS | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dalam banyak hal, hidup saya mendekati ideal. | | | | | | | |
| 2 | Kondisi hidup saya saat ini sangat baik. | | | | | | | |
| 3 | Saya merasa puas dengan kehidupan yang saya jalani. | | | | | | | |
| 4 | Sejauh ini saya telah mendapatkan hal-hal penting yang saya inginkan. | | | | | | | |
| 5 | Jika saya dapat mengulang hidup, saya hampir tidak akan mengubah apa pun. | | | | | | | |

Interpretasi rentang skor dan kategori:

31 – 35 : Sangat puas
26 – 30 : Puas
21 – 25 : Agak puas
20 : Netral
15 – 19 : Agak tidak puas
10 – 14 : Tidak puas
5 – 9 : Sangat tidak puas

Lampiran 11. Hasil tabulasi data

| Coding Tabulasi Data Umum Hasil Penelitian | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | |
| **No** | **Nama** | **Jenis Kelamin** | **Usia** | **Pendidikan** | **Pekerjaan** | **Status Perkawinan** | **Jumlah Anak** | **Tinggal Bersama** | **Lama interaksi** |
| 1 | Ny T | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | Ny. S | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 3 | Ny. Ch | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 4 | Ny.St | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 5 | Ny.St | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 6 | Ny J | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 7 | Ny Tj | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 8 | Ny T | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 9 | Ny A | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 10 | Ny E | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 11 | Ny S | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 12 | Ny Y | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 13 | Ny R | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 14 | Ny M | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 15 | Ny Dj | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 16 | Ny L | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 17 | Ny S | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 18 | Ny S | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 19 | Ny M | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 20 | Ny M | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 21 | Ny Ng | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 22 | Ny M | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 23 | Ny Su | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 24 | Ny Ma | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 25 | Ny Su | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 26 | Ny S | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 27 | Ny Su | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 28 | Ny S | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 29 | Ny A | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 30 | Ny.R | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 31 | Ny Lu | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 32 | Ny Nu | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 33 | Tn I | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 34 | Ny P | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 35 | Ny R | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 36 | Ny Ya | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 37 | Ny Su | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 38 | Ny S | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 39 | Ny J | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 40 | Ny D | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 41 | Ny Sr | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 42 | Ny J | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 43 | Ny S | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Ny Su | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 45 | Ny T | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 46 | Ny S | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 47 | Ny S | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 48 | Ny M | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 49 | Ny M | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 50 | Ny E | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 51 | Ny D | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 52 | Ny Ng | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | Ny N | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Ny P | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 55 | Ny R | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 56 | Ny E | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 57 | Ny S | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 58 | Ny S | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 59 | Ny S | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 60 | Ny Su | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 61 | Ny S | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 62 | Ny S | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 63 | Ny M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 64 | Ny N | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 65 | Ny s | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 66 | Tn I | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 67 | Ny S | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 68 | Ny J | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 69 | Ny M | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 70 | Ny S | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 71 | Ny E | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 72 | Ny F | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 73 | Ny S | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 74 | Ny S | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 75 | Ny D | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 76 | Ny S | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 77 | Ny Dj | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 78 | Ny L | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 79 | Ny J | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 80 | Ny Tj | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 81 | Ny T | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 82 | Ny A | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 83 | Ny E | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 84 | Ny T | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 85 | Ny S | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 86 | Ny N | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 87 | Ny W | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 88 | Ny M | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 89 | Ny E | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 90 | Ny D | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 91 | Ny Ng | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 92 | Ny N | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 93 | Ny P | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 94 | Ny K | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 95 | Ny Su | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 96 | Ny Ma | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 97 | Ny Su | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 98 | Ny S | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 99 | Ny Su | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 |
| 100 | Ny S | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 101 | Ny A | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 102 | Ny.R | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 103 | Ny Lu | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 104 | Ny Nu | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 105 | Tn I | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 106 | Ny P | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 107 | Ny R | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 108 | Ny Ya | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 109 | Ny Su | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 110 | Ny S | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 111 | Ny J | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 112 | Ny. I | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 113 | Ny.U | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 114 | Ny.St | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 115 | Ny J | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 116 | Ny W | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 117 | Ny T | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 118 | Ny KR | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 119 | Ny B | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 120 | Ny In | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |

| TABULASI DATA SKOR ISI (INTERGENERATIONAL SOLIDARITY INVENTORY) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |
| | Skor Jawaban Responden ISI | | | | | |
| **No Resp.** | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | **Total Skor** |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 21 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 19 |
| 8 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 10 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 11 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 13 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 23 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 28 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 32 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 17 |
| 33 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 |
| 34 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 52 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 14 |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 20 |
| 54 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 55 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 56 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 59 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 61 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 13 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 64 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 18 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 72 | 4 | 4 | **4** | **4** | **3** | 19 |
| 73 | 4 | 4 | **4** | **4** | **4** | 20 |
| 74 | 5 | 5 | **4** | **4** | **5** | 23 |
| 75 | 4 | 4 | **4** | **3** | **4** | 19 |
| 76 | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | 20 |
| 77 | **4** | **4** | **4** | **4** | **4** | 20 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 79 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 80 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 81 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 82 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 83 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 84 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 |
| 86 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 87 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 88 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 89 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 90 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 93 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 23 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 96 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 101 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 102 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 16 |
| 103 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 104 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 105 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 106 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 107 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 108 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 109 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 17 |
| 110 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 |
| 111 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 112 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 113 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 114 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 18 |
| 115 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 |
| 116 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 117 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 118 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 119 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 120 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |

| TABULASI DATA SKOR SATISFACTION WITH LIFE SCALE (SWLS) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Skor Jawaban Responden SWLS | | | | | |
| **No Resp.** | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | **Total Skor** |
| 1 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 2 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 6 | 19 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 6 | 2 | 15 |
| 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 29 |
| 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 7 | 7 | 6 | 7 | 6 | 6 | 32 |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 6 | 14 |
| 9 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 10 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 11 | 6 | 6 | 6 | 5 | 4 | 27 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 14 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 15 | 6 | 7 | 7 | 6 | 6 | 32 |
| 16 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 |
| 17 | 5 | 6 | 5 | 6 | 4 | 26 |
| 18 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 |
| 19 | 5 | 6 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 20 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 |
| 21 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 29 |
| 22 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 29 |
| 23 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 24 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 26 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 28 |
| 27 | 6 | 5 | 3 | 2 | 5 | 21 |
| 28 | 6 | 6 | 6 | 5 | 2 | 25 |
| 29 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 30 | 2 | 6 | 6 | 6 | 4 | 24 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 34 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 18 |
| 35 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 37 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 38 | 6 | 6 | 6 | 6 | 3 | 27 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 19 |
| 40 | 5 | 5 | 6 | 6 | 6 | 28 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 41 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 29 |
| 42 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 43 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 44 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 45 | 6 | 6 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 46 | 6 | 6 | 4 | 5 | 5 | 26 |
| 47 | 4 | 6 | 6 | 6 | 4 | 26 |
| 48 | 7 | 7 | 7 | 6 | 6 | 33 |
| 49 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 50 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 29 |
| 51 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 29 |
| 52 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 53 | 5 | 5 | 6 | 5 | 6 | 27 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 55 | 6 | 6 | 6 | 5 | 6 | 29 |
| 56 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 8 |
| 57 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 26 |
| 59 | 6 | 7 | 7 | 6 | 6 | 32 |
| 60 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 61 | 3 | 6 | 4 | 3 | 2 | 18 |
| 62 | 7 | 7 | 7 | 6 | 3 | 30 |
| 63 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 17 |
| 64 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 18 |
| 65 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 66 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 67 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 27 |
| 68 | 6 | 6 | 6 | 3 | 3 | 24 |
| 69 | 6 | 6 | 6 | 5 | 5 | 28 |
| 70 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 22 |
| 71 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 72 | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 29 |
| 73 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 74 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 34 |
| 75 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 29 |
| 76 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 77 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 79 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 80 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 81 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 31 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 83 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 84 | 7 | 6 | 7 | 6 | 6 | 32 |
| 85 | 2 | 1 | 2 | 2 | 6 | 13 |
| 86 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 87 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 88 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 89 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 90 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 |
| 91 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 28 |
| 92 | 6 | 5 | 5 | 6 | 6 | 28 |
| 93 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 94 | 6 | 7 | 7 | 6 | 6 | 32 |
| 95 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 35 |
| 96 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 97 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 |
| 98 | 5 | 6 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 99 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 |
| 100 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 29 |
| 101 | 6 | 6 | 6 | 6 | 5 | 29 |
| 102 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 103 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 |
| 104 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 105 | 5 | 6 | 6 | 6 | 5 | 28 |
| 106 | 6 | 5 | 3 | 2 | 5 | 21 |
| 107 | 6 | 6 | 6 | 6 | 2 | 26 |
| 108 | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 |
| 109 | 2 | 6 | 6 | 6 | 4 | 24 |
| 110 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 111 | 5 | 6 | 6 | 5 | 3 | 25 |
| 112 | 2 | 6 | 6 | 5 | 5 | 24 |
| 113 | 5 | 6 | 6 | 5 | 6 | 28 |
| 114 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 115 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 116 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |
| 117 | 6 | 6 | 6 | 6 | 3 | 27 |
| 118 | 7 | 7 | 7 | 7 | 6 | 34 |
| 119 | 6 | 5 | 6 | 6 | 6 | 29 |
| 120 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 30 |

Lampiran 12. Output SPSS Hasil Penelitian

**ISI**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Rendah | 2 | 1.7 | 1.7 | 1.7 |
| | Sedang | 35 | 29.2 | 29.2 | 30.8 |
| | Tinggi | 83 | 69.2 | 69.2 | 100.0 |
| | Total | 120 | 100.0 | 100.0 | |

**SWLS**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Sangat Tidak Puas | 1 | .8 | .8 | .8 |
| | Tidak Puas | 2 | 1.7 | 1.7 | 2.5 |
| | Agak Tidak Puas | 18 | 15.0 | 15.0 | 17.5 |
| | Agak Puas | 23 | 19.2 | 19.2 | 36.7 |
| | Puas | 64 | 53.3 | 53.3 | 90.0 |
| | Sangat Puas | 12 | 10.0 | 10.0 | 100.0 |
| | Total | 120 | 100.0 | 100.0 | |

**Correlations**

| | | | ISI | SWLS |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | ISI | Correlation Coefficient | 1.000 | .749** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | <.001 |
| | | N | 120 | 120 |
| | SWLS | Correlation Coefficient | .749** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | <.001 | . |
| | | N | 120 | 120 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13. Laporan Penggunaan Dana Penelitian

| No | 1. Honor | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Honor | Honor/ Jam (Rp.) | | Waktu (Jam/ | Minggu | Honor/ Periode (Rp) | |
| | Ketua | Rp | - | | | Rp | - |
| | Anggota I | Rp | - | | | Rp | - |
| | HR Asisten Peneliti 1 | Rp | - | | | Rp | - |
| | HR Asisten Peneliti 2 | Rp | - | | | Rp | - |
| | Sub Total | | | | | Rp | - |
| | 2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan Penunjang | | | | | | |
| | Material | Justifikasi Pemakaian | | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Biaya/ Periode (Rp) | |
| 1 | Cetak Proposal | Seminar proposal | | 3 | Rp 15.000 | Rp | 45.000 |
| 2 | Cetak & jilid Proposal | Pasca sempro | | 1 | Rp 20.000 | Rp | 20.000 |
| 3 | Materai | Kontrak penelitian | | 2 | Rp 12.000 | Rp | 24.000 |
| 4 | Fotocopi kuesioner | Pengumpulan data | | 250 | Rp 500 | Rp | 125.000 |
| 5 | Tali asih | Sovenir | | 120 | Rp 15.000 | Rp | 1.800.000 |
| 6 | Cetak laporan | Seminar hasil | | 4 | Rp 20.000 | Rp | 80.000 |
| 7 | Cetak & jilid Laporan | Pasca semhas | | 2 | Rp 28.000 | Rp | 56.000 |
| | Sub Total | | | | | Rp | 2.150.000 |
| | 3. Biaya Perjalanan | | | | | | |
| 10 | Transportasi I | BBM | | 1 | Rp 100.000 | Rp | 100.000 |
| 11 | Transportasi II | BBM | | 1 | Rp 100.000 | Rp | 100.000 |
| 12 | Transportasi III | BBM | | 1 | Rp 100.000 | Rp | 100.000 |
| 13 | Transportasi IV | BBM | | 1 | Rp 100.000 | Rp | 100.000 |
| 14 | Transportasi V | BBM | | 1 | Rp 100.000 | Rp | 100.000 |
| | Sub Total | | | | | Rp | 500.000 |
| | 4. Lain-lain | | | | | | |
| 15 | Analisis Statistik | Biaya analisis statistik | | 1 | Rp 450.000 | Rp | 450.000 |
| 16 | Publikasi | Luaran Penelitian | | 1 | Rp 1.000.000 | Rp | 1.000.000 |
| 17 | Cetak buku Ajar ISBN | Biaya cetak buku | | 1 | Rp 900.000 | Rp | 900.000 |
| | Sub Total | | | | | Rp | 2.350.000 |
| | Total | | | | | **Rp** | **5.000.000** |